

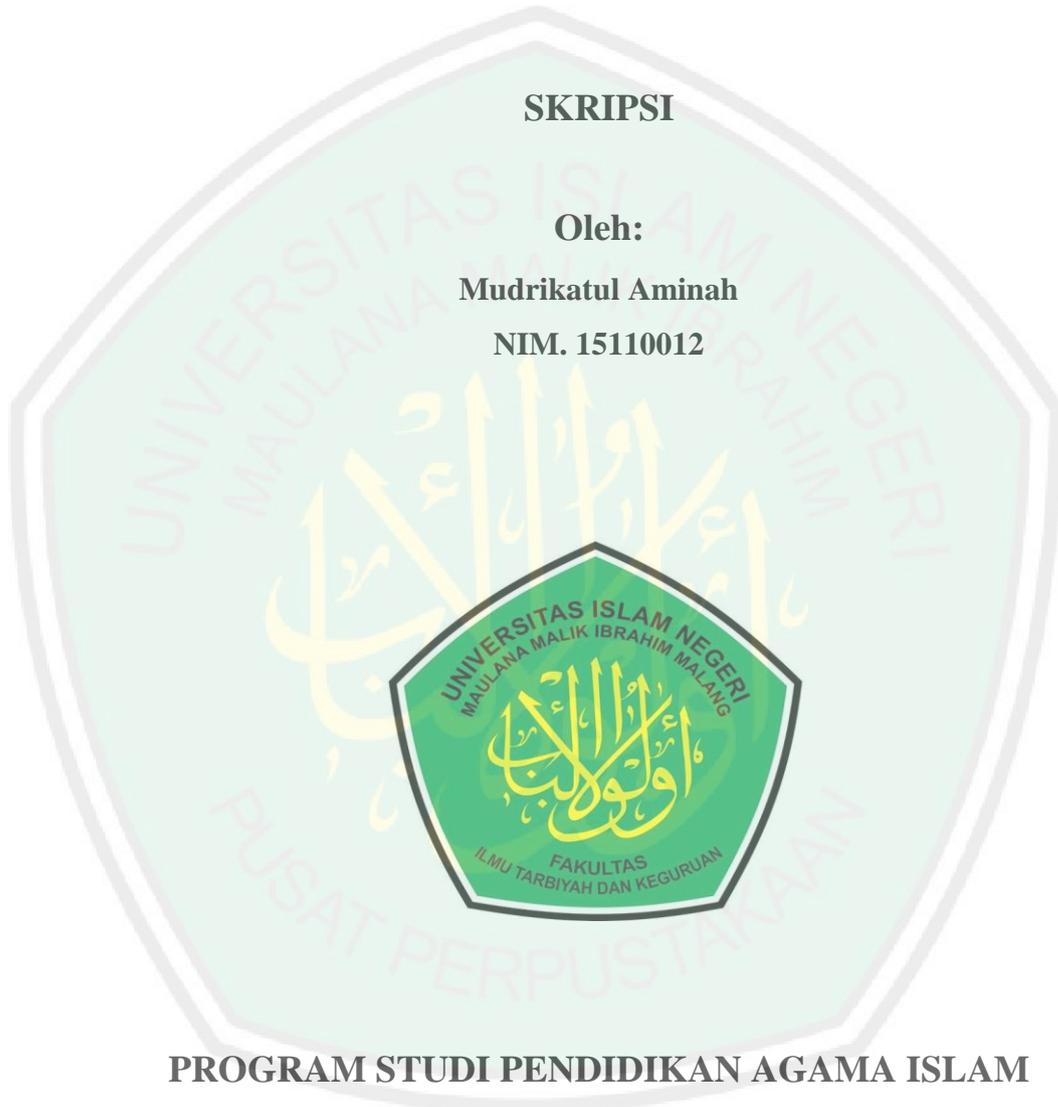
**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII  
SMP NEGERI 1 BEJI – PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Mudrikatul Aminah**

**NIM. 15110012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2019**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATERI SALAT JAMAK DAN QASAR KELAS VII  
SMP NEGERI 1 BEJI – PASURUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**Mudrikatul Aminah**

**NIM. 15110012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Mei, 2019**

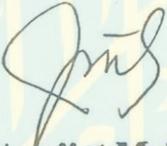
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI :**

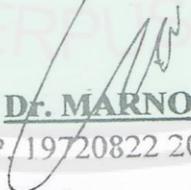
**Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Prestasi  
Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII  
SMP Negeri 1 Beji – Pasuruan**

Oleh:  
**Mudrikatul Aminah**  
NIM. 15110012

Telah Disetujui Pada Tanggal 24 Mei 2019  
Oleh Dosen Pembimbing :

  
**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
NIP. 19570927 198203 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Dr. MARNO, M.Ag.**  
NIP. 19720822 200212 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SALAT JAMAK DAN  
QASAR KELAS VII SMP NEGERI 1 BEJI – PASURUAN**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Mudrikatul Aminah (15110012)

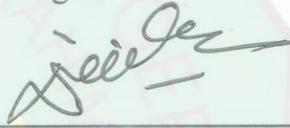
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2019 dan dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP. 19781119 200604 1 001

: 

Sekretaris Sidang  
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
NIP. 19570927 198203 2 001

: 

Pembimbing  
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
NIP. 19570927 198203 2 001

: 

Penguji Utama  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 19650817 199803 1 003

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mudrikatul Aminah

Malang, 24 Mei 2019

Lamp. :5 (lima) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mudrikatul Aminah  
NIM : 15110012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII SMP Negeri 1 Beji – Pasuruan

maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
NIP. 19570927 198203 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah inidan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 24 Mei 2019

Mahasiswa



Mudrikatul Aminah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Abul Aswad Al Bayaty, HR. Ahmad, no.3289, <https://cintasedekah.org> diakses pada hari Senin, 24 Juni 2019 pukul 14.58

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk yang tercinta dan yang tersayang Ayahku Ahmad Sya'roni dan Ibuku Mahmudah yang telah memberikan kasih sayang, doa dan segalanya yang tak mungkin dapatku balas jasanya.

Kepada Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan pengertian dalam membimbing saya selama ini.

Kepada Ketua Jurusan yaitu Bapak Marno dan Sekretaris Jurusan Bapak Mujtahid, dan staf jurusan PAI.

Kepada keluarga saya yang telah memberikan semangat dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan saya. Teruntuk Kakak saya Zulfa Faurina dan Andoyo dan keponakan saya Fina Faridhotul Aniqoh yang selalu memberikan canda tawa saat bosan dalam mengerjakan skripsi.

Kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SMPN 1 Beji yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian skripsi.

Teman-temanku, Nurul Kamilia Dwi Astuti, Kumairoh, Mbak Fitri, Adzinatun Nisa', Asmaul Khusnia, Putri Gita Cahyani, Dini Meillati, Bella Sabyan PAI, Nurtul Azizah yang selalu memberikanku tawa dan motivasi tiada batas sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-temanku Kelas PAI-A 2015 dan semua teman-teman di UIN Malang.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini hingga akhir.

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, ketika peneliti merasa lelah dan tak berdaya dari usaha yang sepertinya sia-sia, Allah SWT tahu betapa keras penulis berusaha. Ketika penulis berpikir bahwa penulis sudah mencoba segalanya dan tidak tahu hendak berbuat apalagi, Allah SWT memiliki jawaban atas usaha penulis dan membimbing serta meninggikan. Tanpa kasih sayang dan ridho dari-Nya, penulis tidak akan memiliki kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII SMP Negeri 1 Beji – Pasuruan.”

Sholawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Cahayanya mampu menyinari penulis di saat gelap maupun terang.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan para pembantu rektor.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran,

guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak M. Samsul Huda, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Beji, Pasuruan.
6. Ibu Fajrin Kurniawati selaku guru pamong yang telah meluangkan tenaga dan waktu kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMPN 1 Beji guna menyusun skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas VII-H SMPN 1 Beji, atas kerja sama yang diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan terselesaikannya skripsi ini.

Atas keihlasan dan ketulusan hati semuanya yang telah membantu penulis, penulis do'akan "*Jazaakumullaahu Khoiro al-Jazaa*", besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi yang membacanya.

Malang, 24 Mei 2019

Penulis

Mudrikatul Aminah

Nim.15110012

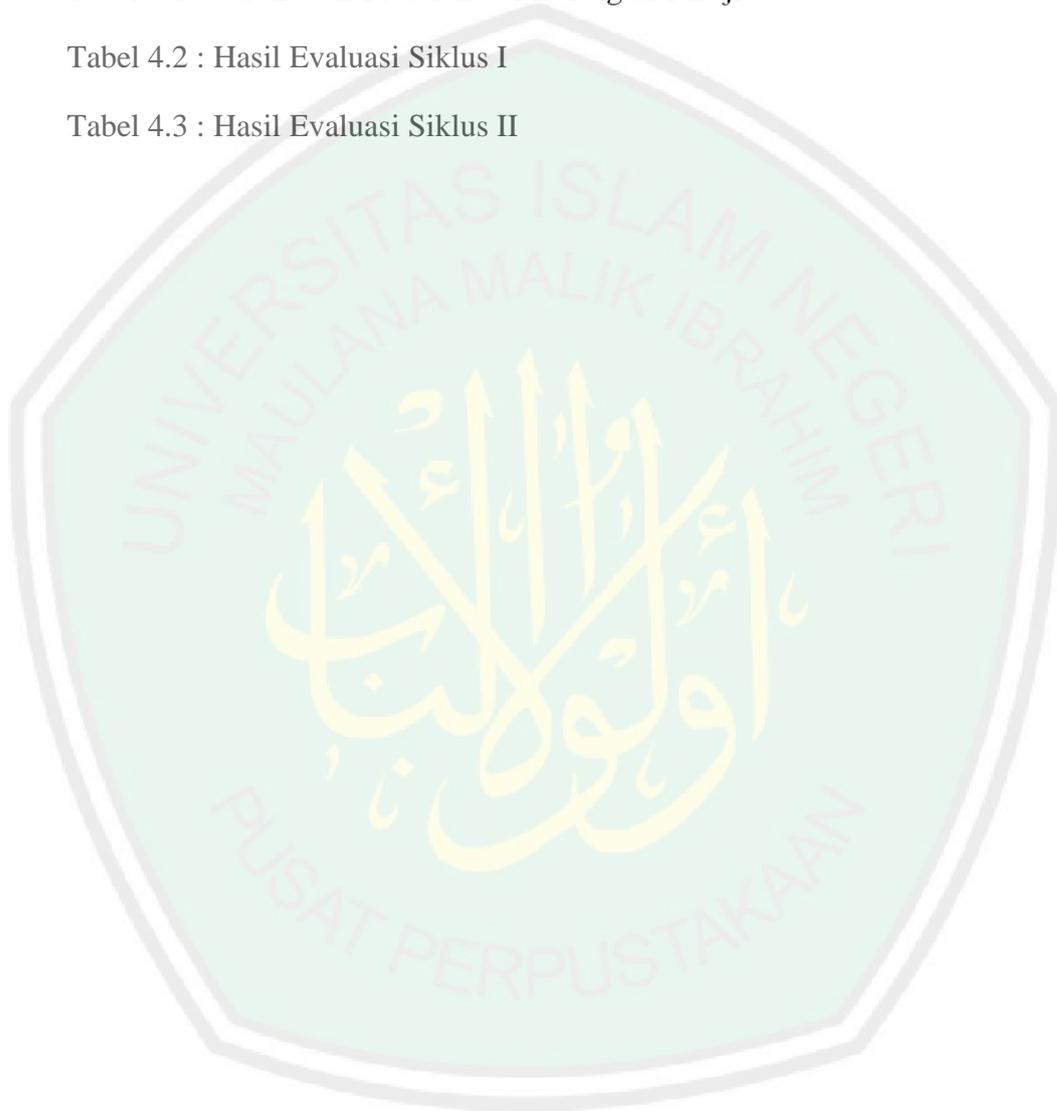
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian

Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Beji

Tabel 4.2 : Hasil Evaluasi Siklus I

Tabel 4.3 : Hasil Evaluasi Siklus II



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal Pre test
- Lampiran 2 : Nilai Pre test
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa Siklus I
- Lampiran 5 : Hasil Observasi Siklus I
- Lampiran 6 : Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 7 : Hasil Evaluasi Siklus I
- Lampiran 8: Lembar Kerja Siswa Siklus II
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Siklus II
- Lampiran 10 : Nilai Praktek Salat Jamak dan Qasar
- Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 12 : Hasil Evaluasi Siklus II
- Lampiran 13 : Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 1 Beji
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

Sampul Luar	
Sampul Dalam.....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Nota Dinas Pembimbing .....	iv
Surat Pernyataan .....	v
Pedoman Transliterasi Arab Latin .....	vi
Motto .....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Abstrak .....	xviii
Abstract .....	xix
مستخلص البحث.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan.....	7

D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup .....	9
F. Originalitas Penelitian .....	10
G. Definisi Istilah .....	14
H. Sitematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori .....	17
1. Hakikat Pendekatan Saintifik .....	17
a. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	17
b. Tujuan Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	18
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	19
d. Kriteria Proses Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	20
e. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	20
2. Hakikat Prestasi Belajar .....	31
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	31
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	32
c. Cara untuk meningkatkan Prestasi Belajar .....	36
d. Tinjauan Materi Salat Jamak dan Qasar Pada Mapel PAI .....	38
B. Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Kehadiran Peneliti .....	50
C. Lokasi Penelitian .....	51

D. Data dan Sumber Data .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Analisis Data.....	55
G. Prosedur Penelitian .....	56
H. Indikator Keberhasilan Siswa .....	59
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Latar Belakang Lokasi Penelitian .....	60
1. Identitas Sekolah .....	60
2. Visi SMPN 1 Beji.....	60
3. Misi SMPN 1 Beji.....	60
4. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Beji .....	61
B. Paparan Data Sebelum Penelitian .....	62
C. Pre Test .....	63
D. Paparan Data Siklus I .....	63
E. Paparan Data Siklus II .....	71
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Perencanaan Pendekatan Sainifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji .....	79
B. Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji .....	82
C. Hasil Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji .....	83

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>.86</b>
A. Kesimpulan .....	.86
B. Saran .....	.87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Aminah, Mudrikatul. 2019. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak dan Qasar Kelas VII SMP Negeri 1 Beji-Pasuruan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

---

Pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah. Komponen dalam pembelajaran tersebut meliputi: tujuan, metode, materi dan evaluasi. Untuk dapat melaksanakan empat komponen tersebut guru mempunyai peran penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar akan tetapi guru juga harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan metode, strategi, media dan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan pendekatan saintifik siswa diharapkan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji -Pasuruan, (2) mendeskripsikan proses penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji-Pasuruan, (3) mendeskripsikan hasil penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji-Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis kolaboratif yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu melakukan (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan pengukuran tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran, (2) proses penerapan pendekatan saintifik dilakukan dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2x pertemuan. Penerapan pendekatan saintifik berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh peneliti. (3) hasil penerapan pendekatan saintifik mengalami peningkatan dari pre test ke siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata-rata pre test yaitu 66,85. Untuk nilai post test siklus I rata-rata nilai siswa adalah 73,70. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yaitu 88,29.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, prestasi belajar.

## ABSTRACT

Aminah, Mudrikatul. 2019. The Application of Scientific approach in increasing the student achievement on *Salat Jamak dan Qasar* Lesson of Class VII State Junior High School, Beji-Pasuruan. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teaching Job, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

---

Learning is the main program that is held in a school. The components for learning are aims, methods, lesson, and evaluation. To implement the four components, teachers have the big role. Teachers are not only required to be selective in choosing and determining the method, strategy, media, and the approach that is used in learning process. An approaches that is used in learning process, nowadays is scientific. Scientific approach is a learning process that is used scientific steps. They are observing, asking, collecting information, associating and communicating. With a scientific approach, students are expected to be actively involved in the learning process.

The aims of this study are to: (1) describe the planning process of the scientific approach to plural prayer and qasar material at Beji-Pasuruan 1 Public Middle School, (2) describe the process of applying the scientific approach to plural prayer and qasar material at Beji-Pasuruan 1 Public Middle School (3 ) describe the results of applying the scientific approach to the material of plural and qasar prayers at Beji-Pasuruan 1 Public Middle School.

To achieve the aims of the study, Classroom Action Research was used with a collaborative type which is carried out in two research cycles. Each cycle has four stages, namely (1) action planning, (2) implementation of actions, (3) observation, and (4) reflection. Data collection techniques used are: observation, interviews, documentation and measurement of learning outcomes tests.

The results shows that, (1) the learning planning process using a scientific approach. It includes the preparation of plans for the implementation of learning, and preparation of media and learning resources, learning assessment tools and learning scenarios, (2) the process of applying the scientific approach using two cycles. Each cycle consists of 2x meetings. The application of the scientific approach goes according to what was planned by the researcher. (3) the results of applying the scientific approach have increased from pre test to cycle I and cycle II. However, the results of the pre test average value are 66.85. For the post test value of the first cycle, the average score of students is 73.70. Then, in the second cycle, the average value of students experienced a very increase, namely 88.29.

**Keywords: Scientific Approach, learning achievement.**

### مستخلص البحث

أمانة، مدركة. 2019. تطبيق النهج العلمي في إرتفاع النجاح التعلّم الطلبة في الملموس الصلاة الجمع والقصر لفصل 7 مدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتوراة الحاجة سيبي عنيجة ميمونة الماجستير.

الدراسة هي أنشطة الرئيس التي تفعل المدرسة. المقوم في الدراسة محتوى من : الهدف، الطريقة، الملموس، والتقويم. لإستطاع الإفعال تلك 4 بضعة، يملك المعلمّ دورا مهما. لا يطلب المعلمّ لإمتلاك المعرفة ومهارة التعليم فقط. لكن، وجب عليهم ان يبصر في إختيار وتثبيت الطريقة، الاستراتيجية، البواسطة، والنهجة التي ستستخدم في الطريقة التعليمية. والنهجة التي ستستخدم في الطريقة التعليمية الأن هي النهج العلمي. النهج العلمي هو الطريقة التعليمية التي تستخدم الخطوات العلمية هي الإبصار، الإسل، جمع الإخباري، الجمعي، والإتصال. بالنهج العلمي، يرجى الطلبة تورّط النشط في الطريقة الدراسة.

الهدف من هذا البحث ل: 1) تبين طريقة التخطيط النهج العلمي في الملموس الصلاة الجمع والقصر في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان. 2) تبين طريقة التطبيق النهج العلمي في الملموس الصلاة الجمع والقصر في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان. 3) تبين الحاصل التطبيق النهج العلمي في الملموس الصلاة الجمع والقصر في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 بجي فاسوروان.

ليبلغ ذلك الهدف، يستخدم البحوث الحركية (*Classroom Action Research*) بالمتعاون الذي يفعل تجسدان البحث. كل التجسد 4 الفترات هي 1) تخطيط العمل 2) إفعال العمل 3) الملاحظة 4) الانعكاس. الطريقة لجمع البيانات التي تستخدم : الملاحظة، المقابلة، التوثيقة، ووزن الإختبار الحاصل التعليم.

يدل الحاصل البحث أنّ 1) طريقة تخطيط الدراسة بإستخدام النهج العلمي محتويا على تدبير التخطيط الإفعال التعليم وإستعدّ البواسطة ومصادر التعليم، تجهيز التقييم التعليم وسيناريو التعليم. 2) تفعل طريقة التطبيق النهج العلمي بإستخدام دورتان التي كلها إلتقأن. تطبيق النهج العلمي يمشي ان يناسب بخطة البحث. 3) يرتفع حاصل التطبيق النهج العلمي من (Pre Test) إلى الدورة الأولى والدورة الثانية. حاصل القيمة المنتظمة (Pre Test) 66.85. لقيمة (Post Test) الدورة 1، منتظم القيمة الطلبة 73.70. وبالتالي، في الدورة 2، يرتفع منتظم القيمة الطلبة شديدا 88.29.

الكلمات المفتاحات: النهج العلمي، النجاح التعلّم.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilakukan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu proses dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif agar terjadi interaksi antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Interaksi ini dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka atau secara tidak langsung dengan menggunakan sumber belajar seperti buku atau media.<sup>2</sup>

Komponen yang terdapat dalam pembelajaran tersebut meliputi: tujuan, metode, materi dan evaluasi. Komponen tersebut memiliki hubungan yang saling terkait. Pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dan tujuan pembelajaran tersebut dapat terlaksana apabila ada kesesuaian antara materi yang akan disampaikan dengan metode yang digunakan serta bagaimana cara evaluasi itu dilakukan. Untuk dapat melaksanakan empat komponen tersebut guru mempunyai peran yang sangat penting.

Dalam mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi atau melaksanakan kegiatan sesuai target program pengajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai guru akan tetapi guru juga harus kreatif.

---

<sup>2</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan tergantung dari mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas merupakan kemampuan guru untuk memunculkan atau menghasilkan ide-ide, gagasan dan tindakan yang baru dan menarik dalam memecahkan masalah pembelajaran seperti metode atau strategi, dan lain-lain. Guru dituntut agar dapat mengurangi atau meninggalkan metode atau strategi mengajar yang lama dan menggantinya dengan jenis atau bentuk metode pengajaran yang baru dan dapat menimbulkan perilaku aktif dan menarik bagi siswa untuk belajar. Guru juga harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan metode, strategi, media dan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini mengacu pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014 dan lebih menekankan pada pendidikan karakter. Tujuan pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap lembaga pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter sekaligus kompetensi dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang digunakan peserta didik diharapkan mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya.<sup>4</sup>

Pendekatan pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang disusun

---

<sup>3</sup>Roestiyah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h.20

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.6-7

sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, prinsip atau hukum melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip atau hukum yang ditemukan.

Pendekatan saintifik diarahkan kepada peserta didik untuk memberikan pemahaman dalam mengenal, memahami berbagai materi dan mencari informasi dari sumber mana saja, kapan saja sehingga tidak bergantung kepada guru saja. Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Pembelajaran melalui pendekatan saintifik diharapkan siswa mempunyai kompetensi yang seimbang antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar yang diinginkan juga dapat melahirkan peserta didik yang kreatif, produktif, inovatif dan efektif.<sup>5</sup>

Salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam kurikulum adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang berbentuk pengajaran dan bimbingan agar supaya dapat memahami, menghargai, menghayati dan mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan keselamatan hidup didunia dan akhirat. Tujuan dari pendidikan agama islam adalah menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian

---

<sup>5</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.33-34

manusia secara menyeluruh dengan cara melatih akal, jiwa, fisik dan perasaan manusia. Dengan demikian, pendidikan harus dapat berupaya untuk menumbuhkan seluruh potensi manusia baik yang bersifat spiritual, intelektual, ilmu pengetahuan, fisik maupun bahasa serta mendorong tumbuhnya aspek tersebut secara keseluruhan agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan.<sup>6</sup>

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI tingkat menengah pertama digabung dengan Pendidikan Budi Pekerti sehingga nama mata pelajaran berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Didalamnya mencakup pelajaran Akidah, Akhlak, Alquran dan Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Salah satu materi yang ada dikelas VII adalah materi mengenai salat jamak dan qasar.

Islam menjelaskan bahwa salat merupakan tiang agama. Dan bagi seorang muslim salat merupakan hal yang paling penting. Salat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

الْفَحْشَاءِ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكِتَابَ مِنْ إِلَيْكَ أَوْحَى مَا آتَلَ  
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَدِ كَرُّ وَالْمُنْكَرُ

Artinya:

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.62

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Jabal Raudhah Jannah, 2010, h.401

Lalu, bagaimana apabila kita dalam keadaan perjalanan jauh atau musafir yang menyebabkan kita harus melaksanakan salat tidak pada waktunya? Dalam keadaan seperti itu, Islam memberikan kemudahan yaitu dengan menggabungkan dua waktu salat menjadi satu waktu salat atau disebut dengan salat jamak atau dengan cara meringkas dari empat rakaat menjadi dua rakaat atau disebut dengan salat qasar.

Hukum salat jamak dan qasar adalah diperbolehkan bahkan menurut mazhab Syafi'i itu lebih baik dilakukan bagi orang yang dalam perjalanan dan telah memenuhi syarat-syarat untuk mengerjakannya.<sup>8</sup> Allah berfirman dalam QS. An-Nisa' ayat 101:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ

خِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ١٠١

Artinya:

*“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, Maka tidaklah mengapa kamu men-qasar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”.*<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bejiyang terletak di Jl. Wicaksana No.22 A, Gununggangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan bahwa sekolah telah menggunakan

<sup>8</sup>Hamid Ahmad Thahir, *Buku Pintar Shalat*, (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2008), h.160

<sup>9</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Jabal Raudhah Jannah, 2010, h. 94

Kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Dalam prosesnya guru mengalami kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik salah satunya adalah dalam hal evaluasi atau penilaian kepada siswa karena lebih rumit dan lebih banyak rubrik penilaian. Guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan metode atau strategi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dilakukan dengan lima aspek mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru. Guru masih mendominasi dalam proses belajar mengajar karena guru yang menjelaskan atau menyampaikan materi dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses penerapan pendekatan saintifik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik secara maksimal menurut kemampuan peserta didik pada jangka waktu tertentu yang diperoleh dari proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil dari keterkaitan beberapa faktor tersebut.

Dengan adanya penerapan pendekatan saintifik yang dilaksanakan secara maksimal dengan menggunakan langkah-langkah saintifik yaitu mulai dari

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bu Fajrin Kurniawati S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 19 September 2018

tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dan juga mengkombinasikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar terutama dalam memahami materi salat jamak dan qasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak dan Qasar Kelas VII SMPNegeri 1 Beji-Pasuruan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji?
2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji?
3. Bagaimana hasil penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji
2. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji
3. Untuk mengetahui hasil penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar di SMPN 1 Beji

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, ilmu dan wawasan yang luas mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar. Selain itu juga diharapkan mampu menjadi rujukan untuk peneliti setelahnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai sarana guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menurut Kurikulum 2013.

b. Siswa

Agar siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan dengan mudah dan menyenangkan. Dengan adanya pendekatan saintifik siswa terlibat secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dan mempunyai pengaruh yang baik bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Peneliti

Memberikan pengetahuan mengenai pendekatan saintifik secara menyeluruh dan mendalam. Dan menjadi bekal peneliti ketika menjadi seorang pendidik dilembaga pendidikan nantinya.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi masalah pada satu titik fokus, agar pembahasannya jelas dan terarah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membahas masalah tentang penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP Negeri 1 Beji Kabupaten Pasuruan, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada lokasi penelitian yang lain dengan materi yang berbeda dan subyek penelitian yang berbeda pula. Kelas VII berjumlah 9 kelas dan jumlah siswa setiap kelas rata-rata 34 orang siswa. Subyek penelitian ini adalah kelas VII H yang berjumlah 34 orang siswa.

2. Yang menjadi tolak ukur yaitu adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dapat diketahui dari nilai hasil evaluasi siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pelaksanaan Siklus I maupun Siklus II.
3. Penelitian ini menggunakan 2 siklus saja karena hasil dari siklus II telah menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa. Mulai dari hasil evaluasi pre test, hasil evaluasi siklus I dan hasil evaluasi siklus II.

#### **F. Originalitas Penelitian**

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah menemukan beberapa penelitian tentang pendekatan saintifik, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Arif Mutohir dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-B Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Kabupaten Lamongan”, 2015, UIN Malang. Hasil penelitian ini meliputi:
  - 1) kurikulum 2013 sudah diterapkan mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi;
  - 2) penerapan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan nilai yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semakin banyak. Begitu pula peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semakin sedikit;
  - 3) kendala guru dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu guru mengalami kesulitan dalam menghafal nama peserta didik karena guru hanya disibukkan dengan model evaluasi peserta didik;
  - 4) beberapa guru juga mengalami kesulitan

dalam menerapkan kurikulum 2013 karena kurikulum ini masih perlu diadakan sosialisasi pelatihan secara menyeluruh; 5) peserta didik hanya mengandalkan kepada teman satu kelompok yang dianggap bisa dalam mengerjakan sehingga peserta didik yang biasanya aktif dikelas semakin terlihat aktif dan peserta didik yang pasif maka semakin pasif; 6) buku atau modul kurikulum 2013 masih terbatas jadi hanya sebagian siswa yang memiliki buku tersebut.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Budi Prasetyo M. dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tumpang”, 2015, UIN Malang. Hasil penelitian ini meliputi: 1) terdapat perbedaan terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas VII yang menggunakan pendekatan saintifik dengan kelas yang tidak menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri Tumpang; 2) prosentase tingkat motivasi belajar kelas yang menggunakan pendekatan saintifik adalah 100% di kategori tinggi. Jadi seluruh siswa atau 30 siswa memiliki motivasi yang tinggi; 3) prosentase tingkat motivasi belajar kelas yang tidak menggunakan pendekatan saintifik adalah 90% dikategori tinggi dan 10% di kategori sedang dan 0% kategori rendah. Jadi dari 30 siswa terdapat 27 siswa yang memiliki motivasi tinggi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Umiati dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang “, 2015, UIN Malang. Hasil penelitian ini meliputi: 1) adanya penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-D; 2) peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Nurjannah Wardiyanti Dewi Indrawati dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan *Life Skills* Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII-A di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang”, 2017, UIN Malang. Hasil penelitian ini meliputi: 1) hasil belajar siswa menjadi meningkat dan peserta didik lebih aktif dan kreatif karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat menarik dan menyenangkan; 2) dalam mengembangkan *life skills* khususnya dalam mengembangkan kecakapan kerjasama dan kecakapan sosial yang mencakup komunikasi; 3) peserta didik terlihat mulai berpartisipasi dalam kecakapan komunikasi seperti melakukan interaksi atau komunikasi dalam proses pembelajaran fiqih meskipun ada beberapa anak yang belum aktif. Dalam kecakapan kerjasama peserta didik terlihat lebih kreatif, aktif, produktif, mandiri dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Dibawah ini akan disajikan originalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1  
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal, dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Arif Mutohir, "Penerapan Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII-B Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Kabupaten Lamongan", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan saintifik</li> <li>2. Objek penelitian yaitu kelas VII</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran akidah Akhlak</li> <li>2. Lokasi Penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian difokuskan pada materi salat jamak dan qasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa</li> <li>2. penelitian dilakukan di kelas VII SMPN 1 Beji, Pasuruan</li> </ol>
2.	Budi Prasetyo M., "Efektivitas Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tumpang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan pendekatan saintifik</li> <li>2. Objek penelitian yaitu kelas VII</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian difokuskan pada mata pelajaran SKI</li> <li>2. Untuk meningkatkan motivasi belajar</li> <li>3. Lokasi Penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penelitian difokuskan pada materi salat jamak dan qasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa</li> <li>2. penelitian dilakukan di kelas VII SMPN 1 Beji, Pasuruan</li> </ol>

	2015			
3.	Umiati, "Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015	1. Menggunakan pendekatan saintifik 2. Objek penelitian yaitu kelas VII	1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 2. untuk meningkatkan hasil belajar siswa 3. Lokasi Penelitian	1. penelitian difokuskan pada materi salat jamak dan qasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa 2. penelitian dilakukan di kelas VII SMPN 1 Beji, Pasuruan
4.	Nurjannah Wardiyanti Dewi Indrawati, "Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Mengembangkan <i>Life Skills</i> Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VIII-A di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	1. Menggunakan pendekatan saintifik	1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran fiqih 2. Untuk mengembankan <i>Life Skills</i> siswa 3. Objek penelitian 4. Lokasi penelitian	1. penelitian difokuskan pada materi salat jamak dan qasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa 2. penelitian dilakukan di kelas VII SMPN 1 Beji, Pasuruan

## F. Definisi Istilah

1. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, prinsip atau hukum melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau

menemukan masalah), merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip atau hukum yang ditemukan.

2. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik secara maksimal menurut kemampuan peserta didik pada jangka waktu tertentu yang diperoleh dari proses pembelajaran.
3. Salat jamak adalah menggabungkan dari dua waktu salat menjadi satu waktu salat yaitu waktu salat dzuhur dengan ashar dan juga waktu salat maghrib dengan isya'.
4. Salat qasar adalah mengurangi jumlah rakaat salat atau meringkas jumlah rakaat salat dari empat rakaat menjadi dua rakaat.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih mudah dalam memahami penulisan karya ilmiah ini, maka penulis memberikan garis besar dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang konsep pendekatan saintifik, konsep prestasi belajar, serta tinjauan mengenai materi salat jamak dan qasar.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan indikator keberhasilan siswa.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh seperti latar belakang lokasi penelitian, paparan data sebelum tindakan, pre test, paparan data siklus I dan paparan data siklus II.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi tentang pembahasan dari data yang telah dikumpulkan dengan mengacu kepada rumusan masalah.

Bab VI Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Pendekatan Saintifik

###### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pengertian pendekatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1) cara mendekati, proses, perbuatan; (2) aktivitas pengamatan dalam rangka usaha untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode tentang masalah pengamatan untuk mencapai pengertian. Pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah artinya pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Oleh sebab itu, pendekatan ilmiah adalah nama lain dari pendekatan saintifik (*scientific*).<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran dapat disamakan dengan proses ilmiah.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, prinsip atau hukum melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip atau hukum yang ditemukan.

---

<sup>11</sup> Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h. 53

Pendekatan saintifik diarahkan kepada peserta didik untuk memberikan pemahaman dalam mengenal, memahami berbagai materi dan mencari informasi dari sumber mana saja, kapan saja sehingga tidak bergantung kepada guru saja. Oleh karena itu, pembelajaran diharapkan mampu memberi dorongan kepada peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber, baik itu dari pengamatan atau wawancara, bukan hanya dari pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Ada tiga ranah dalam proses pembelajaran saintifik, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil akhir yang ingin dicapai adalah meningkatkan dan menyeimbangkan antara menjadi manusia yang mempunyai *soft skills* (kemampuan yang baik) dan menjadi manusia yang mempunyai *hard skills* (kemampuan kecakapan dan pengetahuan untuk hidup yang layak).<sup>12</sup>

b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa secara sistematis dalam menyelesaikan masalah

---

<sup>12</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 33-34

- 3) Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menganggap bahwa belajar merupakan kebutuhan
- 4) Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal
- 5) Siswa dilatih dalam mengkomunikasikan ide-ide
- 6) Karakter siswa dikembangkan

c. Prinsip – prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran bersifat *students center*(berpusat pada siswa)
- 2) Membentuk *students self concepts*dalam pembelajaran
- 3) Menghindari verbalisme dalam pembelajaran
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk mengakomodasi dan mengasimilasi konsep, hukum dan prinsip
- 5) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam proses pembelajaran
- 6) Motivasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa ditingkatkan dalam pembelajaran
- 7) Untuk melatih kemampuan siswa dalam komunikasi
- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, prinsip dan hukum yang mengonstruksi siswa dalam struktur kognitif .<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 36-37

d. Kriteria proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran didasarkan pada kejadian atau fakta yang bisa diejaskan dengan logika atau penalaran tertentu.
- 2) Guru memberikan penjelasan, siswa memberikan respon dan interaksi edukatif antara guru dengan siswa terlepas dari anggapan yang serta merta, penalaran yang tidak sesuai atau pemikiran subjektif.
- 3) Memotivasi siswa untuk berpikir secara analitis, kritis dan sesuai dalam memahami, mengidentifikasi, menyelesaikan masalah dan mengimplementasikan materi pelajaran.
- 4) Dalam merespon materi pelajaran siswa didorong agar mampu memahami, mengaplikasikan dan mengembangkan pola berpikir yang objektif dan rasional.
- 5) Berdasarkan pada teori, konsep dan fakta empiris yang bisa dipertanggungjawabkan.
- 6) Merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan sederhana.<sup>14</sup>

e. Langkah – langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah – langkah pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilakukan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 38

### 1) Mengamati (*observing*)

Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah mengamati/*observing*. Dalam bahasa latin observasi berarti memperhatikan atau melihat. Observasi adalah memperoleh informasi dengan menggunakan panca indra. Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang memakai media asli dan pendekatan kontekstual dengan tujuan membelajarkan siswa yang dalam proses belajar mengutamakan kebermanaknaan. Mengamati objek yang akan dipelajari merupakan kegiatan pembelajaran untuk langkah observasi. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah membaca, mendengar, menyimak dan melihat baik menggunakan alat atau tanpa alat. Dalam kegiatan observasi, seorang guru menyiapkan gambar, tayangan atau video, miniatur dan objek asli.

Metode observasi memiliki manfaat yaitu dapat membantu siswa dalam mengeksplor pengetahuan dan rasa keingintahuannya mengenai objek secara nyata. Sehingga hal tersebut memiliki kebermanaknaan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan metode observasi, siswa menemukan fakta bahwa ada hubungan antara materi pelajaran yang disampaikan guru dengan objek yang dianalisis oleh siswa.

Dalam melakukan kegiatan pengamatan, guru melatih dan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek. Melatih kesungguhan, mencari

informasi dan ketelitian merupakan kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengamati. Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk mendapatkan informasi atau data mengenai permasalahan yang terjadi sehingga dapat memperoleh pemahaman atau pembuktian dari informasi sebelumnya.

Langkah-langkah kegiatan mengamati dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- b) Lingkup objek yang akan diobservasi dibuatkan pedoman observasi
- c) Data-data yang perlu diobservasi ditentukan secara jelas, baik data tersebut berupa data primer maupun sekunder
- d) Tempat objek yang akan diobservasi ditentukan terlebih dahulu
- e) Untuk mengumpulkan data agar dapat berjalan dengan lancar dan mudah maka menentukan secara jelas bagaimana observasi yang akan dilakukan
- f) Menentukan cara dan melaksanakan pencatatan hasil dari observasi yang dilakukan, misal menggunakan kamera, video perekam, buku catatan, *tape recorder*, dan alat tulis lainnya.<sup>15</sup>

## 2) Menanya (*Questioning*)

Langkah ke dua pada pendekatan ilmiah adalah menanya/*questioning*. Kegiatan menanya adalah dengan memberikan

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h.39-43

pertanyaan mengenai informasi yang telah diamati dan yang tidak dipahami. Kompetensi yang dikembangkan adalah rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan dan kreativitas. Dalam merumuskan pertanyaan terkait dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari guru harus melatih siswa. Aktivitas menanya ini sangat penting karena salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Kegiatan menanya merupakan kegiatan guru untuk membimbing, memotivasi dan menilai kompetensi berpikir siswa. Agar siswa dapat mengajukan pertanyaan perlu adanya bimbingan dari guru. Pertanyaan yang diajukan tentang objek yang telah diteliti baik yang konkret ataupun yang abstrak mengenai fakta, prosedur, konsep, ataupun hal yang lain. Dari situlah siswa yang awalnya dibimbing oleh guru dalam mengajukan pertanyaan sampai siswa tersebut mandiri dalam mengajukan pertanyaan. Dasar dari adanya kegiatan menanya adalah untuk mencari data atau informasi lebih lanjut dari sumber yang ditentukan oleh peserta didik ataupun dari yang ditentukan oleh guru.

Adapun fungsi bertanya dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Menumbuhkan rasa ingin tahu, perhatian peserta didik serta minat mengenai topik atau tema pembelajaran

- b) Memotivasi peserta didik untuk aktif belajar, serta menumbuhkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri
- c) Menduga kesulitan belajar peserta didik serta menyiapkan dan mencari solusinya
- d) Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban secara logis, sistematis dan menggunakan bahasa yang baik dan benar
- e) Memotivasi peserta didik dalam berpendapat dan berdiskusi serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan membuat kesimpulan
- f) Melatih peserta didik dalam berpikir cepat dan secara spontan, serta cakap dalam menghadapi permasalahan yang tiba-tiba muncul
- g) Membangkitkan kemampuan berempati antara satu dengan yang lain serta melatih kesantunan dalam berbicara

Ada beberapa langkah yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran dengan model *questioning* (bertanya), sebagai berikut:

- a) Memilih salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai
- b) Media kontekstual ditentukan sesuai KD dan diharapkan dapat merangsang siswa untuk bertanya atau mengembangkan pertanyaan

- c) Membentuk kelompok belajar untuk saling membuat pertanyaan
  - d) Memberi batasan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan sesuai dengan media yang telah guru sediakan
  - e) Menukar pertanyaan yang telah dibuat siswa dengan kelompok satu sama lain
  - f) Mengadakan pembahasan dengan adanya panduan dari guru.
- 3) Mengumpulkan Informasi

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Peserta didik dalam mengumpulkan informasi dapat menggunakan cara eksperimen, membaca buku, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti. Kompetensi yang diinginkan dari kegiatan ini adalah siswa mengembangkan sikap jujur, sopan, teliti, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, mengimplementasikan kemampuan dalam mengumpulkan informasi dengan berbagai cara yang dipelajari serta mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang masa.

Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, menjelaskan bahwa aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya”.

Beberapa tahapan kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Dalam kegiatan mengamati guru harus dapat membuat berpartisipasi secara aktif, dengan cara membangun suasana belajar yang ceria, menyenangkan dan penuh semangat.
  - b) Guru harus menampung pendapat-pendapat dari peserta didik dan juga membimbing untuk bisa memperbaiki kata atau kalimat yang kurang tepat, dengan tidak membuat peserta didik malu
  - c) Setelah peserta didik selesai menyampaikan pendapatnya guru hendaknya mengoreksi dan jangan langsung memotong pembicaraan peserta didik
  - d) Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi
  - e) Setiap peserta didik yang telah menyampaikan pendapatnya guru diharuskan untuk memberikan pujian atau penyemangat.
- 4) Mengolah Informasi/ Mengasosiasikan/ Menalar (*Associating*)

Langkah selanjutnya pada pendekatan saintifik adalah mengolah informasi/ mengasosiasikan/ menalar (*associating*). Pada Kurikulum 2013 istilah menalar (*associating*) dalam kerangka proses pembelajaran pendekatan saintifik yaitu untuk memberi gambaran bahwa guru dan peserta didik terlibat aktif. Hal ini ditunjukkan dengan peran peserta didik yang harus lebih aktif daripada guru.

Penalaran merupakan proses berpikir yang sistematis dan logis berdasarkan fakta-fakta empiris yang bisa diamati dan bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang berupa pengetahuan. Konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 istilah menalar menunjukkan pada pembelajaran asosiatif atau teori belajar asosiasi. Dalam pembelajaran asosiasi mengarah pada kompetensi mengasosiasikan bermacam-macam peristiwa dan mengelompokkan beragam ide untuk dimasukkan kedalam memori otak siswa. Proses asosiasi atau menalar melalui peristiwa yang telah dimasukkan dalam otak, kemudian tersimpan dengan peristiwa lain lalu pengalaman yang telah tersimpan dalam otak berhubungan dan berinteraksi dengan pengalaman yang sudah ada sebelumnya.

Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 kegiatan menalar/ mengasosiasi/ mengolah informasi dalam pembelajaran adalah memproses informasi yang telah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi maupun hasil dari kegiatan mengumpulkan/ eksperimen. Penalaran yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah pengetahuan yang luas dan memperdalam pengetahuan sampai pada penalaran yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk menemukan hubungan antara informasi yang satu dengan yang lain dan menemukan hubungan dari informasi tersebut. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap teliti,

jujur, taat aturan, disiplin, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir deduktif dan induktif dalam menarik kesimpulan.

Upaya guru dalam melatih siswa untuk melakukan kegiatan penalaran dapat dilakukan dengan meminta siswa menganalisis data yang telah didapatkan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

- a) Siswa dilatih untuk mengidentifikasi pola dari data yang telah didapatkan. Dalam mengolah informasi kemampuan menemukan pola sangat dibutuhkan. Kemungkinan pola yang ditemukan adalah pola gambar, pola angka, pola kejadian dan lain-lain.
- b) Siswa dilatih untuk menentukan data yang sesuai dengan yang tidak sesuai dan data yang dapat dibuktikan kebenarannya dan yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
- c) Siswa dilatih untuk membedakan atau membandingkan dua grafik atau dua data dari percobaan yang sama.
- d) Siswa dilatih untuk mencari keterkaitan antara dua data
- e) Siswa dilatih untuk melakukan pandangan teoritis berdasarkan data yang didapatkan
- f) Siswa dilatih untuk bisa memberikan pendapat yang utuh terhadap data yang telah didapat dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas

- g) Siswa dilatih untuk menganalisis, memadukan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan
  - h) Siswa dilatih untuk bisa memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.
- 5) Mengkomunikasikan Pembelajaran

Pada pendekatan saintifik, peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari. Peserta didik diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang dilakukan, baik secara kelompok atau secara individu. Dalam kegiatan ini guru memberikan klarifikasi kepada peserta didik atas tugas yang telah dikerjakan apa sudah benar atau ada yang perlu diperbaiki. Hal ini dapat dilakukan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menceritakan atau menuliskan dari hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan observasi, menalar dan menemukan pola. Hasil tersebut akan diberikan penilaian oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau hasil belajar kelompok peserta didik. Dalam kegiatan ini kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, toleransi, teliti, berpikir sistematis, mengungkapkan argumen dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan mengkomunikasikan adalah sebagai berikut:

- a) Setiap kelompok berdiskusi untuk mendeskripsikan karakter dan kegiatan pada kotak-kotak yang telah tersedia dalam buku siswa
- b) Setiap peserta didik mampu memahami bagaimana mendeskripsikan karakter dan kegiatan yang ada di lingkungannya
- c) Peserta didik menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas
- d) Setiap kelompok mendengarkan dengan baik dari hasil kerja yang disampaikan, dan dapat memberikan tambahan atau masukan tentang karakter dan kegiatan yang dilakukan
- e) Setiap kelompok secara bergantian maju di depan kelas untuk membacakan hasil kerjanya
- f) Guru memastikan dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik
- g) Dalam proses kegiatan mengkomunikasikan semua peserta didik harus terlibat secara aktif
- h) Guru menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari pada proses pembelajaran
- i) Kalimat deskriptif disampaikan guru dengan baik dan benar.

## 2. Hakikat Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Untuk dapat memahami pengertian prestasi belajar, maka perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan prestasi dan apa yang dimaksud dengan belajar.

Kata prestasi berasal bahasa Belanda yaitu *presesatie* yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang memiliki arti hasil usaha. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dan diciptakan baik secara kelompok maupun perseorangan.

Menurut Poerwadarminta, prestasi merupakan hasil yang telah dicapai. Sedangkan menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan, prestasi adalah penilaian pendidikan mengenai perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>16</sup> Jadi, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok.

Sedangkan, secara bahasa pengertian belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh ilmu atau kepandaian. Belajar menurut istilah adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan berbagai macam keterampilan, kompetensi dan

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), h.19-20

sikap. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang ada pada dirinya.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan mengenai pengertian belajar. Menurut Bower dan Hilgrad, bahwa belajar adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan melalui mengingat, pengalaman, menemukan atau memperoleh informasi.<sup>17</sup> Belajar menurut Morgan adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dan relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Jadi, belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, baik melalui pengalaman atau memperoleh informasi sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.

Setelah mengetahui pengertian prestasi dan belajar, jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik berupa nilai atau skor yang merupakan penilaian dari pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari dan didapatkan. Prestasi belajar yang didapatkan oleh setiap anak tentunya berbeda, ada yang rendah, sedang dan ada juga yang tinggi. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun faktor dari

---

<sup>17</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007 ), hlm. 13

luar (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil dari keterkaitan beberapa faktor tersebut. Oleh karena itu guru sebisa mungkin membantu siswa untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

#### 1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu meliputi faktor psikologis dan faktor jasmani.

a) Faktor Psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, , kematangan dan kesiapan

##### 1) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan mental yang mengikutsertakan proses berpikir secara rasional. Siswa yang memiliki intelegensi rendah maka prestasinya rendah dan siswa yang memiliki intelegensi tinggi maka prestasinya juga tinggi. Hal tersebut tidak terjadi secara mutlak, sebab adanya proses belajar yang baik dan menggunakan metode belajar dengan baik dapat membantu siswa menciptakan kondisi yang positif dari lingkungannya.

##### 2) Perhatian

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang akan dipelajari. Apabila siswa tidak memiliki perhatian terhadap bahan pelajaran, maka akan timbul rasa bosan dalam

belajar. Agar siswa tidak bosan dalam belajar maka bahan pelajaran yang digunakan harus menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### 3) Minat

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan memfokuskan diri terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat berkaitan dengan perasaan individu, aktivitas, obyek dan situasi. Pengaruh minat dalam proses belajar itu sangat besar, karena apabila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka dalam belajar siswa tidak melaksanakan dengan baik.

### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar. Kemampuan tersebut akan terwujud setelah adanya proses belajar atau latihan. Bakat mempunyai pengaruh dalam belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat maka hasilnya akan baik dan menjadikan siswa giat untuk belajar.

### 5) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahapan dalam perkembangan atau pertumbuhan seseorang, dimana tubuhnya telah siap untuk menjalankan kecakapan baru. Misalnya, seorang anak yang jari-jarinya sudah bisa untuk menulis, dan

lain-lain. Jadi kemampuan baru untuk mempunyai kecakapan itu bergantung pada kematangan dan belajarnya.

#### 6) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan reaksi atau respon. Kesediaan itu berasal dari dalam diri seseorang dan memiliki keterkaitan dengan kematangan. Dalam proses belajar kesiapan ini perlu diperhatikan, karena apabila dalam proses belajar siswa sudah ada kesiapan maka hasil belajar yang diperoleh akan baik.

##### b) Faktor Jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh

Agar dalam proses belajar dapat dilakukan dengan baik, maka siswa tersebut harus menjaga kesehatan dengan baik sehingga dapat fokus belajar dan mendapatkan hasil yang sesuai. Bagi siswa yang memiliki keterbatasan anggota tubuh atau cacat tubuh, biasanya belajar pada lembaga pendidikan khusus sehingga mendapat perhatian yang baik.

#### 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

##### a) Lingkungan keluarga

Pengaruh yang diberikan keluarga terhadap siswa yang belajar dapat berupa bagaimana cara orang tua mendidik,

hubungan antar keluarga, suasana dan kondisi keluarga serta keadaan ekonomi keluarga.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dapat memberi pengaruh terhadap belajar meliputi kurikulum, metode pengajaran, hubungan guru dengan siswa, tata tertib sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan tugas rumah.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat serta hubungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

c. Cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Prestasi belajar yang meningkat menjadi keinginan semua siswa, tidak hanya siswa akan tetapi orang tua dan juga guru mempunyai harapan agar siswa yang diajarnya memperoleh prestasi yang meningkat lebih baik. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, adalah sebagai berikut :

1) Bimbingan belajar secara intensif

Ada dua macam bimbingan belajar yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu: bimbingan siswa berprestasi dan bimbingan untuk siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Bagi siswa yang berprestasi hanya diberikan program pengayaan, sedangkan bagi siswa yang memiliki

kemampuan dibawah rata-rata diberikan program remedial. Teknik bimbingan belajar tersebut dengan cara hubungan tatap muka.

2) Pembelajaran siswa secara individu

Pembelajaran siswa secara individu ini dapat membantu siswa yang mempunyai permasalahan mengenai gangguan emosional yang serius. Pada pembelajaran secara individu guru memberi bantuan kepada masing-masing individu, sedangkan pada pembelajaran kelompok guru memberi bantuan secara umum.

3) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode yang bervariasi juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan maka siswa akan mudah untuk memahaminya dan begitupun sebaliknya. Salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah problem solving. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah. Dengan metode ini siswa dapat berpikir tentang suatu masalah dan selanjutnya siswa menganalisis serta berupaya untuk memecahkan masalah tersebut.<sup>18</sup>

### 3. Tinjauan Materi Salat Jamak dan Qasar pada Mata Pelajaran PAI

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) digabung dengan Pendidikan Budi Pekerti sehingga nama mata pelajaran

---

<sup>18</sup>Bambang Sudibyo Samad, *Cara Meningkatkan Prestasi*, <http://educationesia.blogspot.com> diakses pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 22.12 WIB

berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kurikulum 2013 tidak lagi menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Inti (KI) dan menggantinya dengan Kompetensi Inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada setiap kelas atau program.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII materi salat jamak dan qasar ada pada bab 10 yaitu Islam memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar. Untuk dapat menyampaikan materi dengan baik guru membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP. Silabus merupakan penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Sedangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan dan yang mengacu pada silabus.

Kompetensi dasar pada materi salat jamak dan qasar adalah sebagai berikut:

- 1) Menunaikan salat jamak dan qasar ketika bepergian jauh sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
- 2) Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak dan qasar
- 3) Memahami ketentuan salat jamak dan qasar
- 4) Mempraktikkan salat jamak dan qasar

Adapun tujuan pembelajaran yang diinginkan dari materi salat jamak dan qasar adalah agar peserta didik mampu:

- 1) Menunjukkan tata cara salat jamak dan qasar
- 2) Melaksanakan salat jamak dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
- 3) Menjelaskan pengertian salat jamak dan qasar
- 4) Menerangkan syarat-syarat salat jamak dan qasar
- 5) Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar
- 6) Menunjukkan contoh tata cara salat jamak dan qasar
- 7) Mempraktekkan salat jamak dan qasar

Setelah mengetahui kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, maka penting bagi guru untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Adapun materi mengenai salat jamak dan qasar adalah sebagai berikut:

- 1) Ketentuan Salat Jamak

Salat jamak artinya mengumpulkan atau menggabungkan salat fardhu. Maksudnya, mengumpulkan dua salat wajib dan mengerjakannya dalam satu waktu salat. Misalnya: mengerjakan salat zuhur dan salat ashar pada waktu zuhur atau pada waktu ashar saja. Salat wajib yang boleh dijamak adalah salat zuhur dengan salat ashar dan salat maghrib dengan salat isya'.

Hukum salat jamak adalah *jaiz* (boleh) untuk orang yang berada pada keadaan darurat, misal perjalanan jauh. Ketentuan ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw yang berbunyi:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
 أَرَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ آخَرَ الظُّهْرِ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلُ  
 وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

*“Dari Anas r.a., ia berkata: Apabila Nabi Muhammad saw, hendak menjamak antara dua salat ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat Zuhur hingga awal waktu Asar, kemudian beliau menjamak antara keduanya.” (H.R. Muslim)*

Macam-macam salat jamak ada dua yaitu:

a) Salat Jamak Taqdim

Salat jamak taqdim adalah menggabungkan dua salat wajib dan pelaksanaannya pada waktu salat yang pertama. Misal, salat maghrib dan salat isya dilaksanakan pada waktu salat maghrib. Tata cara melakukan salat jamak taqdim adalah salat wajib yang pertama didahulukan kemudian dilanjut dengan salat yang kedua, dengan niat jamak taqdim dan mengerjakannya secara berurutan atau langsung antara dua salat.

b) Salat Jamak Ta'khir

Salat jamak ta'khir adalah menggabungkan dua salat wajib dan pelaksanaannya pada waktu yang terakhir. Misal, salat Zuhur dan salat Asar dilaksanakan pada waktu salat Asar. Tata cara melakukan salat jamak ta'khir adalah tidak diwajibkan untuk mendahulukan waktu salat yang pertama. Boleh salat pertama

didahulukan baru melaksanakan salat kedua atau sebaliknya. Berniat untuk melakukan salat jamak ta'khir dan mengerjakannya secara berurutan atau langsung antara dua salat.

Syarat diperbolehkannya melakukan salat jamak adalah sebagai berikut:

- a) Pada saat melakukan perjalanan (safir). Untuk safar jarak tempuhnya yaitu tidak kurang dari 80,640 km dan perjalanan diniatkan untuk kebaikan bukan buat kemaksiatan atau kejahatan.
- b) Dalam keadaan sakit atau uzur.
- c) Menjamak salat yang dikerjakan pada waktu itu (salat adaan) bukan salat qada (ganti)
- d) Ketika *takbiratul ihram* diniatkan untuk menjamak salat
- e) Menjamak salat ketika dalam keadaan ada hujan lebat atau ketika adanya salju dan es

## 2) Ketentuan Salat Qasar

Salat qasar adalah meringkas salat wajib yang dari 4 rakaat salat menjadi 2 rakaat salat. Maksudnya, salat zuhur yang 4 rakaatnya dikerjakan hanya 2 rakaat saja. Adapun salat wajib yang boleh diqasar adalah salat zuhur, asar dan isya. Sedangkan salat wajib yang tidak boleh diqasar adalah salat maghrib dan subuh.

Hukum salat qasar adalah sunah. Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt dalam QS. An-Nisa ayat 101 yang berbunyi:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ  
 خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ١٠١

Artinya:

*“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, Maka tidaklah mengapa kamu men-qashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*

Syarat-syarat yang dapat memperbolehkan untuk melaksanakan salat qasar adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan melakukan perjalanan bukan untuk kejelekan atau maksiat
- b) Jarak yang ditempuh yaitu sekurang—kurangnya adalah 80,640 km lebih (perjalanan sehari semalam)
- c) Mengqasar *salat adaan* bukan salat *qada*
- d) Ketika takbiratul ihram diniatkan untuk salat qasar

Cara melaksanakan salat qasar adalah seperti melaksanakan salat dua rakaat. Maksudnya mengerjakan salat yang semula empat rakaat meringkas menjadi dua rakaat.

- 3) Tata cara melaksanakan salat jamak dan qasar
  - a. Cara melakukan salat jamak taqdim (zuhur dengan asar), sebagai berikut :
    - 1) Persyaratan untuk melaksanakan salat dipenuhi
    - 2) Melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah

- 3) Mengawali dengan salat zuhur dan pada takbiratul ihram diniatkan untuk salat jamak taqdim

contoh bacaan niat salat zuhur untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ العَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat zuhur empat rakaat dijamak dengan asar dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 4) Melanjutkan salat zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam  
5) Setelah salam, langsung berdiri untuk melanjutkan salat asar empat rakaat dan berniat salat jamak taqdim.

Contoh bacaan niat salat asar untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat asar empat rakaat dijamak dengan zuhur dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 6) Setelah itu, melaksanakan salat asar sebanyak empat rakaat seperti biasanya
- b. Cara melakukan salat jamak taqdim maghrib dengan isya adalah hampir sama dengan salat jamak taqdim zuhur dengan asar hanya saja niatnya yang berbeda, yaitu:

Contoh bacaan niat salat maghrib untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ العِشَاءِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat maghrib tiga rakaat dijamak dengan isya dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh bacaan niat salat isya untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat isya empat rakaat dijamak dengan maghrib dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

c. Cara melakukan Salat Jamak Ta’khir

Tata cara salat jamak ta’khir hampir sama dengan salat jamak taqdim, hanya saja niatnya yang berbeda, yaitu:

Contoh lafal niat salat asar untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat asar empat rakaat dijamak dengan zuhur dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh lafal niat salat zuhur untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat zuhur empat rakaat dijamak dengan asar dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh lafal niat salat isya untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat isya empat rakaat dijama’ dengan maghrib dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh lafal niat salat maghrib untuk jamak ta’khir tiga rakaat:

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat maghrib tiga rakaat dijama’ dengan isya dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

d. Cara melakukan salat jamak taqdim diqasar (zuhur dengan asar) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan untuk melaksanakan salat dipenuhi
- 2) Melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah
- 3) Mengawali dengan salat zuhur dua rakaat dan pada takbiratul ihram diniatkan untuk salat jamak taqdim dan diqasar

Contoh bacaan niat :

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ العَصْرِ جَمْعًا  
تَقْدِيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat zuhur dua rakaat dijamak dengan asar yang diringkas dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 4) Melanjutkan salat zuhur dua rakaat sampai salam
- 5) Melanjutkan salat asar dua rakaat dan berniat salat jamak taqdim dan diqasar

Contoh bacaan niat :

أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعًا  
تَقْدِيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu asar dua rakaat diqasar dan dijamak dengan zuhur dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 7) Setelah itu, melaksanakan salat asar sebanyak dua rakaat sampai salam.

e. Cara melakukan salat jamak taqdim dan diqasar (maghrib dengan isya) adalah hampir sama dengan salat jamak taqdim dan diqasar zuhur dengan asar hanya saja niatnya yang berbeda, yaitu:

Contoh niat salat maghrib tiga rakaat untuk jamak taqdim dan diqasar:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ مَقْصُورَةً  
جَمَعَ تَقْدِيمِ مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu maghrib tiga rakaat dijamak dengan isya yang diringkas dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh niat salat isya dua rakaat untuk jamak taqdim dan diqasar:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمَعَ تَقْدِيمِ  
مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu isya dua rakaat diqasar dan dijamak dengan maghrib dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

f. Cara melakukan salat jamak ta’khir dan diqasar

Tata cara salat jamak ta’khir dan diqasar hampir sama dengan jamak taqdim dan diqasar, yang berbeda hanya terletak pada niat salat, yaitu:

Contoh bacaan niat salat asar adalah:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمَعَ تَأْخِيرِ  
مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu asar dua rakaat diqasar dan dijamak dengan zuhur dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh bacaan niat salat zuhur adalah:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمَعَ تَأْخِيرِ  
مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu zuhur dua rakaat dijamak dengan asar yang diringkas dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

Contoh bacaan niat salat isya adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu isya dua rakaat diqasar dan dijamak dengan maghrib dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Contoh bacaan niat salat maghrib adalah:

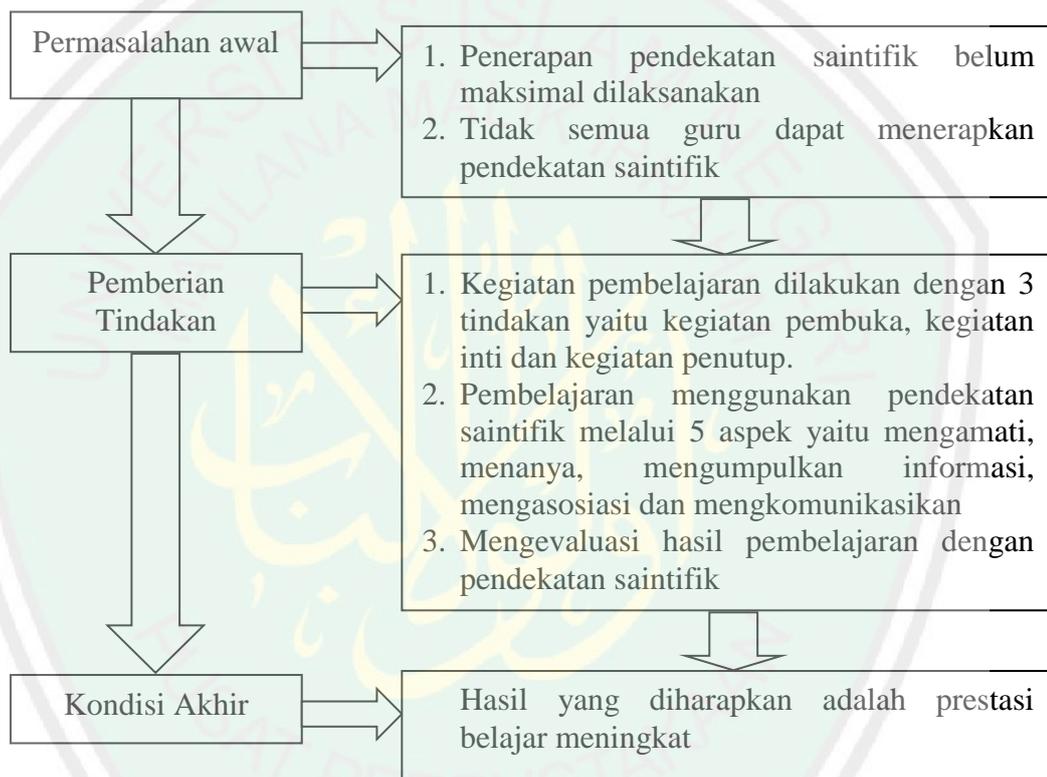
أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رُكْعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ مَقْصُورَةً  
جَمْعَ تَأْخِيرٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu maghrib tiga rakaat dijamak dengan isya yang diringkas dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Setelah mengetahui dan mengerti tentang ketentuan salat jamak dan qasar, siswa diharapkan mampu mempraktikkannya pada saat bepergian jauh atau ketentuan untuk melaksanakan jamak dan qasar. Jangan karena bepergian jauh lalu salat ditinggalkan. Salat tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apapun. Oleh sebab itu, Allah memberikan kemudahan untuk salat dalam keadaan yang sulit. Misal, ketika salat kita tidak bisa berdiri, maka boleh salat dengan duduk. Kalau dengan duduk masih tidak bisa, maka boleh dengan berbaring. Kalau dalam situasi yang sulit seperti bepergian jauh, salat bisa digabung dan diringkas. Allah memberikan kemudahan itu semua agar umat islam tidak meniggalkan salat.

## B. Kerangka Bepikir

Pada dasarnya kerangka berpikir menjelaskan mengenai alur pikir peristiwa yang akan diteliti secara logis dan rasional yang dapat menggambarkan permasalahan penelitian. Berikut kerangka berpikir yang digunakan peneliti adalah:



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Peneliti melakukan tindakan dengan cara menerapkan pendekatan saintifik dan bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan adanya penerapan pendekatan saintifik. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti bertindak atau mengintervensi secara khusus dan terus menerus mengamati, melihat kelebihan dan kekurangan kemudian mengadakan perubahan yang lebih baik untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Ardiana dan Kisayani-Laksono penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Menurut Hopkins penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan pembelajaran, berdasarkan refleksi dari hasil tindakan tersebut.<sup>19</sup> Dari beberapa pendapat di atas, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan pembelajaran dan berusaha mencari solusi guna memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kolaboratif. Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan orang lain. Peneliti tidak

---

<sup>19</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), cet. I, h.21

melaksanakan semua kegiatannya sendiri akan tetapi bekerjasama dengan guru atau asisten. Penelitian tindakan kelas membutuhkan partisipasi dari guru dan siswa untuk membantu melakukan tindakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas isi, proses dan hasil dari proses pembelajaran serta meningkatkan dan menumbuhkan produktivitas para guru atau dosen dalam mencari solusi atas masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Adapun karakteristik PTK yang dapat membedakan dengan penelitian yang lain adalah sebagai berikut:

- 1) Masalah penelitian berasal dari praktek pembelajaran yang dihadapi guru
- 2) Adanya tindakan yang dilakukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran di kelas
- 3) Adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian tindakan kelas.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan merupakan tuntutan yang harus dilakukan karena peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan yang melaporkan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipan penuh. Artinya, peneliti harus hadir langsung ke lapangan untuk mencari data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar kelas VII di SMPN 1 Beji. Subjek dan informan dapat mengetahui status peneliti dilihat dari kehadiran peneliti di lapangan.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beji Pasuruan, terletak di Jl. Wicaksana No.22 A, Gununggangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Beji Pasuruan adalah **pertama**, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Beji Pasuruan sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik. Alasan **kedua**, sekolah ini mempunyai budaya religius yang baik meskipun sekolah ini tidak berbasis agama islam. Alasan **ketiga**, lokasi penelitian yang mudah dijangkau.

### D. Data dan Sumber Data

#### 4.1 Data

Data adalah fakta-fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian tindakan ini data yang diperoleh bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari evaluasi hasil belajar siswa.

## 4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek berasal dari mana data itu diperoleh.<sup>20</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI dan juga dengan siswa kelas VII mengenai penerapan pendekatan saintifik. Sumber data lain mengenai hasil evaluasi dari penerapan pendekatan saintifik.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu antara lain:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap tindakan secara langsung dan mencatat hal-hal apa saja yang akan diteliti dan diamati. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati atau melihat individu atau kelompok secara langsung. Untuk mengetahui

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998). h.129

keadaan di lapangan secara langsung dan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti maka peneliti perlu metode observasi.<sup>21</sup>

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Beji dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

## 2) Wawancara

Wawancara atau bisa juga disebut dengan *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengadakan tanya jawab kepada responden berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara fisik dan mengarah pada masalah tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai data-data yang terkait penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Dan melakukan wawancara dengan siswa pada akhir pembelajaran untuk mencari data mengenai bagaimana pendapat siswa tentang penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 146

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai catatan-catatan sekolah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang diteliti yaitu data jumlah dan daftar nama siswa yang dijadikan objek penelitian.

Melalui metode ini peneliti berharap dapat memperoleh data-data yang terkait antara lain:

- a) Profil SMP Negeri 1 Beji Pasuruan
  - b) Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Beji Pasuruan
  - c) Visi dan Misi SMP Negeri 1 Beji Pasuruan
  - d) Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Beji Pasuruan
  - e) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  - f) Foto atau gambar proses pembelajaran
- ### 4) Pengukuran Tes Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian tindakan dalam penerapan pendekatan saintifik.

Tes hasil belajar ini meliputi tes awal atau tes pengetahuan pra syarat yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam memahami materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Hasil tes awal ini dijadikan sebagai skor awal untuk menentukan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal ada juga tes akhir yang dilakukan disetiap akhir tindakan. Hasil dari tes akhir ini digunakan untuk mengetahui tingkat

prestasi belajar siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah peneliti peroleh sebelumnya. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dianalisis untuk membuktikan bahwa dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif yakni berupa kata-kata atau tulisan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yakni menghitung ketuntasan belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa dianalisis secara kuantitatif.

Analisis data kuantitatif dihitung dengan menggunakan statistik yang sederhana, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis menggunakan rumus<sup>23</sup>:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

- 2) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dapat dianalisis menggunakan rumus<sup>24</sup>:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

<sup>23</sup>Andi Rosna, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No.6, h. 237

<sup>24</sup>Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.44

Keterangan:

P = Prosentase peningkatan

Post Rate = Nilai Rata-rata (sesudah tindakan)

Base Rate = Nilai Rata-rata (sebelum tindakan)

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi dan refleksi. Siklus kedua direncanakan setelah adanya refleksi pada siklus pertama. Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan tindakan (*planning*)

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran PAI untuk membicarakan mengenai persiapan dan waktu untuk penelitian tindakan kelas
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan di kelas
- 4) Mengembangkan format evaluasi dan observasi

##### b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

- 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat

- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan materi menggunakan pendekatan saintifik dengan cara melakukan lima aspek yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
- 4) Guru melakukan tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi

c. Observasi

- 1) Observasi dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan di kelas.
- 2) Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup.
- 3) Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dilapangan tentang penerapan pendekatan saintifik.

d. Refleksi

- 1) Hasil dari pelaksanaan tindakan dan observasi dievaluasi untuk dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan dari penerapan tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil yang telah dievaluasi untuk dijadikan pedoman pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan dirancang dengan melihat hasil refleksi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siklus I. Guru dan peneliti menetapkan dan merencanakan alternatif pemecahan masalah, yang selanjutnya merencanakan tindakan pada siklus II

### b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan juga pada pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu pembelajaran mengacu pada RPP, dalam menyampaikan materi menggunakan pendekatan saintifik melakukan post tes setelah adanya penerapan tindakan. Pada siklus II guru mengupayakan untuk dapat mengatasi kekurangan dalam siklus I dan meningkatkan hasil pada pelaksanaan tindakan siklus II.

### c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan di kelas. Pada siklus II hal yang diamati yaitu proses pembelajaran dengan penerapan saintifik mulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup.

### d. Refleksi

Mengumpulkan data dari hasil pelaksanaan tindakan dan hasil observasi serta hasil nilai tes yang telah dilakukan siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus II dan menarik kesimpulan terhadap

berhasil atau tidaknya penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **H. Indikator Tingkat Keberhasilan Siswa**

Indikator keberhasilan siswa di SMP Negeri 1 Beji didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penetapan KKM ini dilakukan pada awal tahun pelajaran baru. Cara untuk mendukung penetapan KKM ada tiga yaitu *pertama*, Intake siswa (kecerdasan siswa), daya dukung (sarana dan prasarana), kompleksitas (tingkat kesukaran materi). Untuk KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Beji adalah sebesar 74. Seorang siswa dianggap tuntas belajar apabila siswa tersebut sekurang-kurangnya mendapat nilai 74 dan suatu kelas dianggap sudah tuntas belajar jika 75% dari jumlah siswa yang mendapat nilai sekurang-kurangnya 74. Apabila dalam pelaksanaan tindakan siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Jika dalam pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan sekolah maka pelaksanaan penelitian selesai pada siklus II.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMP NEGERI 1 BEJI
NPSN	: 20519205
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Wicaksana No. 22 A RT. 02/RW.06 Gunung Gangsir, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan
SK Pendirian Sekolah	: D0472/0/1983
Tanggal SK Pendirian	: 1983-11-07
Nomor Telepon	: (0343) 656140
Nomor Fax	: (0343) 656304
Email	: smpn1beji_pas@yahoo.co.id

##### 2. Visi SMP Negeri 1 Beji

Visi SMP Negeri 1 Beji adalah Terwujudnya lulusan yang bertaqwa, berprestasi dan berbudaya Lingkungan

##### 3. Misi SMP Negeri 1 Beji

Misi SMP Negeri 1 Beji adalah :

- Melaksanakan program keagamaan
- Meningkatkan mutu pendidikan akademik dan non akademik
- Mewujudkan pelestarian lingkungan

- d. Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

#### 4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Beji

Tabel 4.1  
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Beji

No.	Jenis Inventaris	Jumlah
1.	Gedung	Luas 13.000 m <sup>2</sup>
2.	Perpustakaan	1 ruang
3.	Koperasi	1 ruang
4.	Kantin	1 ruang
5.	Laboratorium IPA	1 ruang
6.	Laboratorium Komputer	3 ruang
7.	Laboratorium Multimedia	1 ruang
8.	Masjid	1 bangunan
9.	Lapangan Olahraga	2 halaman
10.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
11.	Ruang Guru	1 ruang
12.	Ruang Wakasek	1 ruang
13.	Ruang TU	1 ruang
14.	Ruang BK	1 ruang
15.	Ruang OSIS	1 ruang
16.	Ruang UKS	1 ruang
17.	Ruang Media Interaktif	1 ruang
18.	Ruang Kelas	33 ruang
19.	Dapur	1 ruang

## **B. Paparan Data Sebelum Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Beji yang beralamatkan di Jl. Wicaksana no. 22 Gunung Gangsir, Beji, Pasuruan. Tahap awal yang dilakukan peneliti yakni mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Selanjutnya peneliti datang ke SMP Negeri 1 Beji pada hari Sabtu tanggal 9 Februari 2019 untuk menemui Kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan tujuannya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dan Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti. Peneliti diajak untuk menemui guru PAI yaitu bu Fajrin Kurniawati yang mana beliau akan menjadi guru pamong selama penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, kondisi peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 4 orang siswa untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI yang selama ini berlangsung. Selanjutnya peneliti juga menyepakati beberapa hal penting dengan guru PAI seperti menentukan subyek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas VII H. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran PAI yang dimulai pada bulan Februari sampai April 2019. Dalam pertemuan itu juga, peneliti menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan tindakan guru PAI menjadi pengamat sedangkan peneliti bertindak

sebagai pengamat sekaligus pelaksana tindakan atau pengajar dengan berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

### **C. Pre Test**

*Pre test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan. Pelaksanaan *pre test* dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan setelah itu siswa disuruh untuk mengerjakan soal terkait materi yang diajarkan. Soal *pre test* bisa dilihat di Lampiran 1.

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut sesuai dengan adanya nilai *pre test* yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai *pre test* siswa dapat dilihat pada Lampiran 2.

### **D. Paparan Data Siklus I**

Siklus I dilakukan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2x pertemuan dan untuk satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran. Pertemuan pertama untuk kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ke dua untuk kegiatan evaluasi siklus I. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan akan dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi Salat Jamak dan Qasar. RPP hasil rancangan peneliti dapat dilihat pada Lampiran 3.
- b) Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- c) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) mengenai materi yang akan dibahas untuk dikerjakan secara berkelompok.
- d) Menentukan daftar nama kelompok secara acak siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pengelompokan terdiri dari 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa.
- e) Membuat atau menyusun pertanyaan sebagai alat pengumpul data mengenai hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswa
- f) Membuat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019. Materi yang akan dibahas adalah ketentuan Salat Jamak dan Qasar dengan alokasi waktu 3x40 menit. Peneliti bertindak sebagai pengajar sekaligus pengamat (*observer*). Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang telah disusun sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.

a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersyukur kepada Allah serta berdoa untuk memulai pelajaran. Setelah itu peneliti memperhatikan kesiapan siswa dan memeriksa kehadiran siswa. Pada kesempatan tersebut, peneliti melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan contoh tentang peristiwa seseorang yang sedang bepergian dengan jarak  $\pm 80$  km yang bertujuan untuk melakukan silaturahmi dengan keluarga. Dalam melakukan bepergian dengan ketentuan tersebut maka seseorang tersebut diperbolehkan untuk melakukan salat jamak dan qasar.

Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran pada pertemuan saat itu menggunakan model *discovery learning* dengan metode diskusi, ceramah bervariasi dan penugasan. Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa.

## b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan tahapan mengamati. Siswa mengamati sebuah gambar tentang orang yang sedang shalat di atas kendaraan yaitu kapal. Pada proses mengamati, masih ada siswa yang belum melaksanakannya dan masih terlihat berbicara sendiri dengan temannya.

Tahapan menanya, siswa di ajak guru untuk memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terkait gambar yang telah diamati dan yang belum dipahami. Pada proses menanya tidak ada siswa yang mau memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Siswa masih malu-malu untuk bertanya dan saling menunjuk antar teman. Kegiatan menanya berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam berbicara atau mengemukakan pendapatnya. Agar siswa dapat mengajukan pertanyaan perlu adanya bimbingan dari guru.

Tahap selanjutnya yaitu mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi. Pada tahap ini siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan secara bersama-sama mengenai materi salat jamak dan qasar. Peneliti memberikan waktu 60 menit untuk diskusi kelompok mengerjakan LKS. Lembar Kerja Siswa dapat dilihat pada Lampiran 4. Pada saat proses mengumpulkan informasi siswa masih bergantung pada guru. Siswa masih belum banyak mencari jawaban dari sumber lain atau informasi lain yang dapat mendukung jawabannya.

Siswa diajak peneliti untuk mengumpulkan informasi dari Buku Paket, modul atau buku yang lainnya. Dalam mengerjakan LKS siswa juga masih mengandalkan teman yang pintar dan masih banyak siswa yang kurang bekerja sama dengan anggota kelompok.

Kegiatan inti selanjutnya yaitu siswa diajak peneliti untuk memproses atau mengolah informasi yang telah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Siswa diajak untuk mengaitkan dengan fenomena yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Setelah itu, siswa dilatih untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh agar siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Dan setiap kelompok mencari pertanyaan terkait materi salat jamak dan qasar untuk disampaikan ke kelompok lain pada saat waktu presentasi. Peneliti mencatat ke atktifan siswa dalam proses pembealajaran.

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan mengkomunikasikan. Pada tahap ini masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya selama 5 menit di depan kelas secara bergantian. Semua anggota kelompok yang presentasi maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan. Apabila tidak mengerti atau belum memahami materi maka ditanyakan kepada kelompok yang presentasi. Siswa juga dapat memberikan tanggapan atau pendapat untuk memperjelas materi yang di bahas.

Setelah kegiatan presentasi dilakukan masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya kepada peneliti. Kelompok yang mendapatkan nilai terbaik akan diberikan hadiah atau *reward* oleh peneliti. Siswa dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduknya masing—masing.

#### c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan penguatan materi tentang salat jamak dan qasar serta menjawab pertanyaan yang belum terselesaikan. Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti menyampaikan tugas untuk pertemuan minggu depan yaitu evaluasi tentang materi yang telah dipelajari. Peneliti dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa setelah belajar.

### 3. Tahap Pengamatan pada Siklus I

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan belajar mengajar, baik oleh peneliti dan guru mata pelajaran yang telah melakukan penilaian terhadap subjek penelitian. Adapun yang menjadi fokus pengamatan yaitu tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kedalaman informasi, kerjasama dengan teman kelompok dalam memecahkan masalah dan kelancaran pada saat presentasi. Hasil pengamatan pada Siklus I dapat dilihat pada Lampiran 5.

#### 4. Tahap Refleksi pada Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan pada saat setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar kekurangan dari proses pembelajaran sebelumnya dapat diperbaiki sehingga tidak terulang kembali di proses pembelajaran berikutnya. Kegiatan refleksi dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran dan juga dengan siswa.

Kegiatan refleksi ditinjau dari pihak guru bahwa peneliti sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, namun peneliti masih mempunyai kekurangan dalam mengkondisikan siswa di kelas, misalnya masih ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat proses pembelajaran. Peneliti juga kurang tegas apabila siswa tidak mengerjakan tugas atau tidak ikut berdiskusi kelompok.

Kegiatan refleksi ditinjau dari siswa yaitu dengan memberikan kertas kritik dan saran terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Setelah itu melakukan kegiatan evaluasi siklus I pada pertemuan ke dua yaitu hari Rabu tanggal 13 Maret 2019. Soal evaluasi siklus I dapat dilihat pada Lampiran 6.

Adapun hasil dari evaluasi siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Evaluasi Siswa kelas VII-H  
SMP Negeri 1 Beji- Pasuruan  
Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Jadid Maulana	76	✓	
2	Adinda Salsabila S.P	78	✓	

3	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	80	✓	
4	Ahmad Jihan Al Mubarroq	80	✓	
5	Badriyah Nur Azizah	83	✓	
6	Dinda Syafa Kamilah	88	✓	
7	Doni Dwi Kristanto	70		✓
8	Dwi Ariani	83	✓	
9	Gema Taufiqi	65		✓
10	Hasbillah Pramufidianto	-		
11	Hildan Fahmi Fahrezi	72		✓
12	Jainul Roziqin	78	✓	
13	Khusnita	76	✓	
14	M. Lutfi Aji Prasetyo	65		✓
15	M. Feri Irawan	70		✓
16	Maslikha Dewi Nabila	80	✓	
17	Maulana Muhammad Rosul	85	✓	
18	M. Syahril Darmawan	80	✓	
19	M. Rafi Kriswahyudiyanto	85	✓	
20	M. Satriyo Wisnu Saputra	65		✓
21	M. Reza Fernanda	65		✓
22	M. Ichwansyah	72		✓
23	M. Rossy Hans Sanjaya	70		✓
24	M. Dimas Aji Pangestu	85	✓	
25	M. Miftakhur Rizki	73		✓
26	M. Nafis Haidar	80	✓	
27	Nabila Eka Safitri	80	✓	
28	Najwa Maulidiyah Az-Zahroh	88	✓	
29	Noval Yusuf Nurhidayat	78	✓	
30	Nur Alfiah Romadhoni	74	✓	
31	Putra Islam Nudin	60		✓
32	Putri Kumala Intan	72		✓
33	Rofidatul Aini Umaroh	85	✓	
34	Tegar Rachma Putra	65		✓
	<b>Jumlah</b>	<b>2506</b>	<b>20</b>	<b>13</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>73,70</b>		

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, maka dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang masih belum tuntas belajar yaitu, 13 orang siswa dan yang tuntas

belajar yaitu 20 orang Siswa. Sedangkan indikator peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari setiap evaluasi. Peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari pre test sebesar 66,85 meningkat menjadi 73,70 atau mengalami peningkatan sebanyak 10,25%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pelaksanaan Siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu prestasi belajar siswa mengalami peningkatan akan tetapi masih belum mencapai hasil yang maksimal, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II

#### **E. Paparan Data Siklus II**

Siklus II dilakukan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2x pertemuan dan untuk satu kali pertemuan selama 3 jam pelajaran. Pertemuan pertama untuk kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ke dua untuk kegiatan evaluasi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Tahap perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan tindakan pada siklus II yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II untuk materi Salat Jamak dan Qasar.
- b) Menyiapkan materi yang akan disampaikan.

- c) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) mengenai materi yang akan dibahas untuk dikerjakan secara berkelompok.
- d) Menentukan daftar nama kelompok secara acak (*random*)
- e) Membuat atau menyusun pertanyaan sebagai alat pengumpul data mengenai hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswa
- f) Membuat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019. Materi yang akan dibahas adalah ketentuan Salat Jamak dan Qasar dengan alokasi waktu 3x40 menit. Adapun proses belajar mengacu pada RPP II dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I, sehingga kekurangan atau kesalahan pada Siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II (*Action*)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

### a) Kegiatan Pendahuluan

Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan mengajak siswa untuk bersyukur kepada Allah serta berdoa untuk memulai pelajaran. Setelah itu peneliti memperhatikan kesiapan siswa dan memeriksa kehadiran siswa.

Peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan pengertian, syarat, niat dan dalil yang menjelaskan mengenai salat jamak dan qasar. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Ketika peneliti melakukan kegiatan apersepsi siswa mulai berantusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Siswa juga mulai berani untuk menjawab pertanyaan secara individu dan mengangkat tangannya untuk memberikan jawaban hasil dari pertanyaan yang diberikan peneliti.

Setelah itu peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran pada pertemuan saat itu menggunakan model *discovery learning* dengan metode diskusi, ceramah bervariasi, *matching card* dan penugasan. Peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan tahapan mengamati. Siswa mengamati tayangan video yang ditunjukkan oleh peneliti tentang salat jamak dan qasar. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat untuk materi yang akan di bahas pada pertemuan tersebut.

Tahapan menanya, peserta didik memberikan pertanyaan terhadap video yang telah diamati. Peserta didik juga memberikan pernyataan

terkait peristiwa apa saja yang ada pada video. Dalam proses menanya siswa mulai aktif dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peneliti.

Tahap selanjutnya yaitu mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi. Pada tahap ini siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Peneliti membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk di diskusikan secara bersama-sama. Peneliti memberikan waktu 60 menit untuk diskusi mengerjakan LKS. Lembar Kerja Siswa dapat dilihat pada Lampiran 8. Pada saat diskusi siswa mulai aktif dan bersemangat menyelesaikan tugas. Siswa juga mulai bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan tidak mengandalkan satu orang dalam menyelesaikan tugas.

Kegiatan inti selanjutnya yaitu siswa diajak peneliti untuk merumuskan materi salat jamak dan qasar yang telah di diskusikan dengan kelompoknya. Setiap kelompok juga harus mencari satu permasalahan yang terkait salat jamak dan qasar. Permasalahan tersebut akan disampaikan pada saat presentasi dan dijawab oleh kelompok lain. Kelompok yang bisa menjawab akan diberikan point oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran peneliti mencatat keaktifan siswa.

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan mengkomunikasikan. Pada tahap ini masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya selama 5 menit di depan kelas secara bergantian. Semua anggota kelompok yang presentasi maju di depan

kelas untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan. Apabila tidak mengerti atau kurang paham maka ditanyakan kepada kelompok yang presentasi. Siswa juga dapat memberikan tanggapan atau pendapat untuk memperjelas materi yang di bahas. Pada tahap mengkomunikasikan siswa mulai memperhatikan teman-temanya dan mengurangi untuk berbicara sendiri atau bercanda sendiri dengan temannya. Siswa juga mulai aktif bertanya atau mengemukakan pendapatnya tentang materi yang di bahas.

Setelah kegiatan presentasi dilakukan masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya kepada peneliti. Kelompok yang mendapatkan nilai terbaik akan diberikan hadiah atau *reward* oleh peneliti. Siswa dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduknya masing—masing.

#### c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan penguatan materi tentang salat jamak dan qasar serta menjawab pertanyaan yang belum terselesaikan. Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti menyampaikan tugas untuk pertemuan minggu depan yaitu evaluasi tentang materi yang telah dipelajari. Peneliti membagikan selembar kertas kepada masing-masing siswa untuk memberikan pesan, kesan atau kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, peneliti dan

siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa setelah belajar.

### 3. Tahap Pengamatan pada Siklus II

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan belajar mengajar, baik oleh peneliti dan guru mata pelajaran yang telah melakukan penilaian terhadap subjek penelitian. Adapun yang menjadi fokus pengamatan yaitu tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kedalaman informasi, kerjasama dengan teman kelompok dalam memecahkan masalah dan kelancaran pada saat presentasi. Hasil pengamatan pada Siklus II dapat dilihat pada Lampiran 9 . Peneliti juga melakukan penilaian kepada siswa berupa praktek salat jamak dan qasar. Hasil penilaian dapat dilihat pada Lampiran 10.

### 4. Tahap Refleksi pada Siklus II

Kegiatan refleksi dilakukan pada saat setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran dan juga dengan siswa.

Kegiatan refleksi ditinjau dari pihak guru bahwa peneliti sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, peneliti sudah bisa mengkondisikan siswa meskipun tidak seluruhnya, siswa mulai terlihat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan kerja kelompok, siswa juga mulai berani untuk maju ke depan dan menyampaikan pendapatnya.

Kegiatan refleksi ditinjau dari siswa yaitu dengan memberikan kertas kritik dan saran terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Setelah itu melakukan kegiatan evaluasi siklus II pada pertemuan ke dua yaitu hari Rabu tanggal 27 Maret 2019. Soal evaluasi siklus II dapat dilihat pada Lampiran 11.

Adapun hasil dari evaluasi siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Hasil Evaluasi Siswa kelas VII-H  
SMP Negeri 1 Beji- Pasuruan  
Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Jadid Maulana	85	✓	
2	Adinda Salsabila S.P	90	✓	
3	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	100	✓	
4	Ahmad Jihan Al Mubarroq	93	✓	
5	Badriyah Nur Azizah	95	✓	
6	Dinda Syafa Kamilah	100	✓	
7	Doni Dwi Kristanto	74	✓	
8	Dwi Ariani	97,5	✓	
9	Gema Taufiqi	80	✓	
10	Hasbillah Pramufidianto	74	✓	
11	Hildan Fahmi Fahrezi	80	✓	
12	Jainul Roziqin	97	✓	
13	Khusnita	90	✓	
14	M. Lutfi Aji Prasetyo	85	✓	
15	M. Feri Irawan	80	✓	
16	Maslikha Dewi Nabila	90	✓	
17	Maulana Muhammad Rosul	100	✓	
18	M. Syahril Darmawan	85	✓	
19	M. Rafi Kriswahyudiyanto	90	✓	
20	M. Satriyo Wisnu Saputra	74	✓	
21	M. Reza Fernanda	80	✓	
22	M. Ichwansyah	85	✓	
23	M. Rossy Hans Sanjaya	100	✓	
24	M. Dimas Aji Pangestu	95	✓	
25	M. Miftakhur Rizki	85	✓	
26	M. Nafis Haidar	95	✓	

27	Nabila Eka Safitri	97,5	✓	
28	Najwa Maulidiyah Az-Zahroh	100	✓	
29	Noval Yusuf Nurhidayat	90	✓	
30	Nur Alfiah Romadhoni	85	✓	
31	Putra Islam Nudin	74	✓	
32	Putri Kumala Intan	80	✓	
33	Rofidatul Aini Umaroh	100	✓	
34	Tegar Rachma Putra	80	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>3002</b>	<b>34</b>	<b>0</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,29</b>		

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, maka dapat dilihat bahwa dalam satu kelas tidak ada siswa yang tidak tuntas dalam hasil penilaian pada siklus II.. Sedangkan indikator peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari setiap evaluasi. Peningkatan prestasi belajar siswa yang semula nilai rata-rata kelas dari post test Siklus I sebesar 73,70 meningkat menjadi 88,29 pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 19,8%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pelaksanaan Siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dan hasil belajar sudah mencapai standar KKM sehingga penelitian cukup berhenti pada siklus II.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Pendekatan Saintifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji**

Faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah adanya perencanaan atau persiapan yang dilakukan oleh guru. Menurut Terry dalam buku Abdul Majid, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>25</sup> Adanya perencanaan pembelajaran diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tahap perencanaan ini peneliti mulai mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian mengambil tindakan penelitian. Tindakan penelitian yang dilakukan peneliti mengacu kepada hasil *pre test* yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>26</sup> Dengan hasil tersebut peneliti mengambil tindakan dengan menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP Negeri 1 Beji. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa di kelas.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 10, h. 16

<sup>26</sup> Hasil nilai pre test dapat dilihat pada lampiran 2.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, prinsip atau hukum melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, prinsip atau hukum yang ditemukan. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini agar peserta didik mampu mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah dan mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber dan bukan hanya dari guru. Hal ini sesuai dengan teori belajar Bruner dalam buku Hosnan, bahwa ada empat hal yang berkaitan dengan teori Bruner dan sesuai dengan proses kognitif dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Empat hal tersebut adalah *pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses kognitif dalam proses penemuan, siswa akan memperoleh kepuasan intelektual. *Ketiga*, peserta didik mempunyai kesempatan untuk melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat ingatan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.35

Perencanaan pembelajaran pada pendekatan saintifik ini meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP yang disusun peneliti yaitu untuk materi salat jamak dan qasar. RPP dibuat untuk 2x pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran. Satu jam pelajaran berlangsung 40 menit.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 siklus. Masing-masing siklus berlangsung selama 2x pertemuan. Peneliti menyusun RPP sebelum pelaksanaan pembelajaran. Siklus I untuk pertemuan pertama peneliti menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *discovery learning*. Proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik dan kegiatan penutup. Siklus I untuk pertemuan kedua digunakan untuk evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan *card matching*. Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki pada siklus I. Proses pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik dan kegiatan penutup. Pada siklus II juga diadakan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Peneliti tidak hanya menyusun RPP akan tetapi, mempersiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah adanya LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dibuat peneliti untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.. Perangkat penilaian yang dilakukan peneliti yaitu dari ranah sikap dan keterampilan dilihat pada saat siswa melakukan kerja kelompok dengan temannya, pada saat presentasi dan pada saat melakukan praktek salat jamak dan qasar. Untuk ranah kognitif peneliti melakukan penilaian dari evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus.

#### **B. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji**

1. Penerapan pendekatan saintifik ini dilakukan oleh peneliti di kelas VII-H SMPN 1 Beji. Penerapan pendekatan saintifik ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I dan siklus II merupakan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara maksimal mulai dari tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran pada kedua siklus ini hampir sama yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan inti pada siklus I dan II peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok untuk

mengerjakan LKS yang diberikan peneliti. Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus I dan siklus II berbeda, LKS dapat dilihat pada lampiran 4 dan 8. Pada pertemuan kedua untuk siklus I dan siklus II digunakan peneliti untuk kegiatan evaluasi atau post test setelah adanya tindakan. Sebelum pelaksanaan post test peneliti terlebih melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari.

3. Penerapan pendekatan saintifik pada penelitian tindakan kelas ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh peneliti. Hal tersebut tampak dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, rasa senang saat mengikuti pembelajaran serta kemampuan siswa dalam memahami materi salat jamak dan qasar saat melakukan pembelajaran secara berkelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali dalam buku *Psikologi Pendidikan* bahwa kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar tersebut, antara lain : minat siswa, motivasi, kebiasaan belajar, sikap belajar dan konsep diri.<sup>28</sup>

### **C. Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Salat Jamak dan Qasar di SMPN 1 Beji**

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Gagne yang menyatakan bahwa belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu, kondisi internal, kondisi

---

<sup>28</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 101

eksternal dan hasil belajar.<sup>29</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sekaligus keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk tes tulis yang dilaksanakan setiap selesai melaksanakan tindakan siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan tes lisan pada saat siswa melakukan presentasi singkat untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Hasil belajar pada penerapan pendekatan saintifik ini memiliki dampak yang positif bagi siswa seperti adanya peningkatan prestasi belajar siswa mulai dari pre test ke siklus I dan siklus II. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hosnan dalam bukunya yang berjudul *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21* bahwa tujuan pembelajaran pendekatan saintifik yaitu diperolehnya hasil belajar yang tinggi dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa.<sup>30</sup>

Pada tahap pra tindakan peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yakni 21 siswa yang belum tuntas belajar dan 12 siswa yang tuntas belajar. Dengan nilai rata-rata pre test yaitu 66,85. Pada siklus I, peneliti menerapkan pendekatan saintifik saat proses pembelajaran. Setelah dilakukan post test rata-

---

<sup>29</sup>Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.10

<sup>30</sup>Ibid, h. 37

rata nilai siswa adalah 73,70. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar adalah 20 orang siswa atau 58,82% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau 38,24%. Dari hasil pre test ke siklus I prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,25% akan tetapi hal tersebut bukan hasil yang maksimal. Selanjutnya pada siklus II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yaitu 88,29. Dari 34 siswa semuanya mendapat nilai di atas KKM dan itu menandakan bahwa semua siswa tuntas belajar. Dari hasil tersebut prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-H SMP Negeri 1 Beji-Pasuruan. Penelitian dilakukan melalui 2 siklus karena indikator keberhasilan siswa di SMPN 1 Beji didasarkan pada KKM. Untuk KKM yang diterapkan di SMPN 1 Beji adalah 74. Seorang siswa dianggap tuntas belajar apabila siswa tersebut sekurang kurangnya mendapat nilai 74 dan satu kelas dianggap tuntas belajar jika 75% dari jumlah siswa mendapat nilai sekurang kurangnya 74. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 tahun 2015 bahwa “Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan panduan materi pelatihan pendampingan Kurikulum 2013 untuk KI-3 dan KI—4 adalah B-(2,66) untuk skala 4 dan untuk skala 100 yaitu nilai 66-70. Apabila peserta didik memperoleh nilai antara 66-70 maka peserta didik tersebut mencapai ketuntasan belajar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ade Yusup, *Ketuntasan Belajar Minimum KKM*, <https://kempelkumpul.blogspot.com> diakses pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2019 pukul 12.53 WIB

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan pendekatan saintifik pada materi salat jamak dan qasar meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran. RPP dibuat untuk 2x pertemuan dan masing-masing pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran. Selanjutnya peneliti mempersiapkan media dan sumber belajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan adanya perencanaan pembelajaran adalah agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh peneliti dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa, rasa senang saat mengikuti pembelajaran dan kemampuan saat melaksanakan diskusi kelompok. Penerapan pendekatan saintifik dilakukan sebanyak 2 siklus dengan dua pertemuan pada setiap siklusnya. Pertemuan pertama pada siklus I dan siklus II merupakan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara maksimal mulai dari

tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sedangkan pertemuan kedua pada siklus I dan siklus II digunakan untuk melaksanakan evaluasi setelah tindakan. Kendala yang ada pada siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi lagi pada siklus II.

3. Hasil belajar pada penerapan pendekatan saintifik mengalami peningkatan mulai dari pre test ke siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai pre test siswa adalah 66,85. Kemudian pada siklus I rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yaitu 73,70. Pada siklus II rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yaitu 88,29. Dari hasil pre test ke siklus I prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,25% sedangkan hasil siklus I ke siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,8%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi lembaga pendidikan**

Sekolah hendaknya mencari informasi yang up to date tentang Kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melengkapi dan memperbarui sarana, prasarana dan fasilitas sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih baik lagi. Mengadakan pelatihan atau *workshop* tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik untuk guru agar semua guru dapat memahami secara menyeluruh sehingga guru dapat menerapkannya secara maksimal.

## **2. Bagi guru**

Guru diharapkan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan atau menerapkan pendekatan saintifik dengan 5 aspek metode ilmiah yaitu mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Guru diharapkan dapat menentukan strategi atau metode yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa agar pembelajaran yang dilakukan dapat merangsang siswa untuk aktif, inovatif, kreatif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **3. Bagi Peserta didik**

Dengan adanya penerapan pendekatan saintifik, siswa diharapkan dapat lebih aktif, produktif dan kreatif dalam proses pembelajaran melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Siswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamid, Thahir. 2008. *Buku Pintar Shalat*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta:Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful, Djamarah. 2000. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Esa Nur Wahyuni dan Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Jabal Raudhah Jannah.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata. Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah dan Musfiqon. 2015 . *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Roestiyah. 1989. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rosna, Andi, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No.6

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Slameto, 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudiby, Bambang, Samad, *Cara Meningkatkan Prestasi*, <http://educationesia.blogspot.com> diakses pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 22.12 WIB

Suwandi dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yusup, Ade. *Ketuntasan Belajar Minimum KKM*, <https://kempelkumpul.blogspot.com> diakses pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2019 pukul 12.53 WIB Iskandar. 2009.

Zainal, Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

*Lampiran 1*

**SOAL PRETEST**

**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan salat jamak?
2. Apa yang dimaksud dengan salat qasar?
3. Sebutkan syarat-syarat diperbolehkannya salat jamak dan qasar?
4. Sebutkan salat yang dapat dijamak dan diqasar?
5. Tulislah niat salat jamak ta'khir zuhur dengan asar!

Lampiran 2

Nilai Pre Test

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Jadid Maulana	55		✓
2	Adinda Salsabila S.P	70		✓
3	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	68		✓
4	Ahmad Jihan Al Mubarroq	75	✓	
5	Badriyah Nur Azizah	78	✓	
6	Dinda Syafa Kamilah	80	✓	
7	Doni Dwi Kristanto	65		✓
8	Dwi Ariani	76	✓	
9	Gema Taufiqi	57,5		✓
10	Hasbillah Pramufidianto	-		
11	Hildan Fahmi Fahrezi	70		✓
12	Jainul Roziqin	65		✓
13	Khusnita	70		✓
14	M. Lutfi Aji Prasetyo	55		✓
15	M. Feri Irawan	68		✓
16	Maslikha Dewi Nabila	75	✓	
17	Maulana Muhammad Rosul	70		✓
18	M. Syahril Darmawan	76	✓	
19	M. Rafi Kriswahyudiyanto	78	✓	
20	M. Satriyo Wisnu Saputra	58		✓
21	M. Reza Fernanda	55		✓
22	M. Ichwansyah	70		✓
23	M. Rossy Hans Sanjaya	60		✓
24	M. Dimas Aji Pangestu	80	✓	
25	M. Miftakhur Rizki	70		✓
26	M. Nafis Haidar	78	✓	
27	Nabila Eka Safitri	75	✓	
28	Najwa Maulidiyah Az-Zahroh	82,5	✓	
29	Noval Yusuf Nurhidayat	75	✓	
30	Nur Alfiah Romadhoni	70		✓
31	Putra Islam Nudin	50		✓
32	Putri Kumala Intan	68		✓
33	Rofidatul Aini Umaroh	70		✓
34	Tegar Rachma Putra	60		✓
	<b>Jumlah</b>	<b>2273</b>	<b>12</b>	<b>21</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>66,85</b>		
	<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>35,29 %</b>	<b>61,76</b>

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Beji  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/ Semester** : VII/Genap  
**Materi Pokok** : Ketentuan Salat Jamak dan Qasar  
**Alokasi Waktu** : 2 pertemuan (6x40 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI 4 : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10 Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah	1.10.1 menunjukkan perilaku taat pada perintah Allah swt 1.10.2 melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar	2.10.1 menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar
3.10 memahami ketentuan salat jamak qasar	3.10.1 menjelaskan pengertian salat jamak qasar

	<p>3.10.2 menunjukkan dalil naqli tentang salat jamak qasar</p> <p>3.10.3 mengidentifikasi syarat-syarat salat jamak qasar</p> <p>3.10.4 mengklasifikasi salat yang bisa di jamak dan atau di qasar</p> <p>3.10.5 menjelaskan tata cara pelaksanaan salat jamak qasar</p>
4.10 mempraktekkan salat jamak qasar	4.10.1 mempraktekkan salat jamak qasar

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku taat pada perintah Allah swt
2. Peserta didik mampu melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah
3. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar
4. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian salat jamak qasar
5. Peserta didik mampu menunjukkan dalil naqli tentang salat jamak qasar
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi syarat-syarat salat jamak qasar
7. Peserta didik mampu mengklasifikasi salat yang bisa di jamak dan atau di qasar
8. Peserta didik mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan salat jamak qasar
9. Peserta didik mampu mempraktekkan salat jamak qasar

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Pembelajaran Reguler

##### A. Salat Jamak

##### ➤ Pengertian salat jamak

Salat jamak artinya salat fardu yang dikumpulkan atau digabungkan. Maksudnya salat jamak menggabungkan dua salat fardu dan mengerjakannya dalam satu waktu saja. Salat jamak boleh dilaksanakan pada waktu salat yang pertama (jamak taqdim) maupun pada waktu salat yang kedua (jamak ta'akhir). Hukum salat jamak adalah boleh bagi orang yang berada pada kondisi darurat, seperti dalam perjalanan jauh.

##### ➤ Dalil tentang salat jamak

Ketentuan tentang salat jamak ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ آخَرَ الظُّهْرِ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلُ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

*“Dari Anas r.a., ia berkata: Apabila Nabi Muhammad saw, hendak menjamak antara dua salat ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat Zuhur hingga awal waktu Asar, kemudian beliau menjamak antara keduanya.”* (H.R. Muslim)

- Syarat-syarat salat jamak adalah sebagai berikut:
  - 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km
  - 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
  - 3) Sakit atau dalam kesulitan
  - 4) Salat yang dijamak salat adaan (tunai) bukan salat qada’
  - 5) Berniat menjamak ketika takbiratul ihram.
- Salat yang boleh dijamak adalah salat dzuhur, asar, maghrib, isya’
- Macam-macam salat jamak ada dua yaitu :
  - 1) Salat jamak taqdim adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dilaksanakan pada saat waktu salat fardu yang pertama. Contoh salat Zuhur dan salat Asar dilaksanakan pada waktu salat Zuhur, demikian juga salat Magrib dan salat Isya dilaksanakan pada waktu Magrib.
  - 2) Salat jamak ta’khir adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dilaksanakan pada waktu yang kedua atau terakhir. Contoh, salat Zuhur dan Asar dilaksanakan pada waktu salat Asar, demikian juga salat Magrib dan salat Isya dilaksanakan pada waktu salat Isya
- Ketentuan tata cara pelaksanaan salat Jamak
  - a. Cara melaksanakan salat jamak taqdim Zuhur dengan Asar adalah sebagai berikut:
    - 1) Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan salat
    - 2) Bersiap untuk melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah
    - 3) Melaksanakan salat Zuhur empat rakaat diawali dengan niat untuk salat jamak taqdim pada waktu takbiratul ihram.  
Contoh lafal niat Zuhur untuk jamak taqdim adalah :

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ العَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Zuhur empat rakaat dijamak dengan Asar dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 4) Setelah niat, lanjutkan salat Zuhur empat rakaat seperti bisa sampai salam.
- 5) Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan salat Asar empat rakaat yang didahului dengan iqamah dengan niat salat jamak taqdim.

Contoh lafal niat salat Asar untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Asar empat rakaat dijamak dengan Zuhur dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 6) Selanjutnya melaksanakan salat Asar empat rakaat seperti biasa sampai salam
- b. Cara melaksanakan salat jamak taqdim Magrib dengan Isya adalah sebagai berikut:

- 1) Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan salat
- 2) Bersiap untuk melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah
- 3) Melaksanakan salat Magrib tiga rakaat diawali dengan niat untuk salat jamak taqdim pada waktu takbiratul ihram

Contoh lafal niat salat Magrib untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Magrib tiga rakaat dijamak dengan Isya dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 4) Setelah niat, lanjutkan salat Magrib tiga rakaat seperti biasa sampai salam
- 5) Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan salat Isya empat rakaat yang didahului dengan iqamah dengan niat salat jamak taqdim.

Contoh lafal niat salat Isya untuk jamak taqdim adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*“Saya berniat salat Isya empat rakaat dijamak dengan Magrib dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”*

c. Cara melaksanakan salat Jamak ta’khir

Tata cara salat jamak ta’khir hampir sama dengan salat jamak taqdim, hanya saja niatnya yang berbeda, yaitu:

1) Contoh lafal niat salat Asar untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*“Saya berniat salat Asar empat rakaat dijamak dengan Zuhur dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”*

2) Contoh lafal niat salat Zuhur untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*“Saya berniat salat Zuhur empat rakaat dijamak dengan Asar dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”*

3) Contoh lafal niat salat Isya untuk jamak ta’khir empat rakaat:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*“Saya berniat salat Isya empat rakaat dijama’ dengan Magrib dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”*

4) Contoh lafal niat salat Magrib untuk jamak ta’khir tiga rakaat:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

*“Saya berniat salat Magrib tiga rakaat dijama’ dengan Isya dengan jamak ta’khir menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”*

## B. Salat Qasar

### ➤ Pengertian salat qasar

Salat qasar adalah salat fardu yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat. Dengan demikian salat fardu yang boleh diqasar adalah salat Zuhur, Asar, dan Isya. Sedangkan salat Magrib dan subuh tidak boleh diqasar.

- Dalil mengenai hukum salat qasar  
Ketentuan hukum salat qasar adalah sunah sebagaimana di jelaskan dalam Q.S an-Nisa': 101 yang berbunyi:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنْ  
الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا

لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿١٠١﴾

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, Maka tidaklah mengapa kamu men-qasar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”.

- Syarat-syarat salat qasar adalah sebagai berikut:
  - 1) Perjalanan yang dilakukan bertujuan bukan untuk maksiat
  - 2) Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya 80,640 km lebih (perjalanan sehari semalam)
  - 3) Salat yang diqasar adalah salat adaan (tunai), bukan salat qada
  - 4) Berniat salat qasar ketika takbiratul ihram
- Salat yang bisa diqasar adalah salat yang jumlah rakaatnya 4 yaitu salat Zuhur, Asar dan Isya. Untuk salat Subuh dan Magrib tidak boleh atau tidak bisa di qasar.
- Tata cara pelaksanaan salat jamak qasar
  - a. Cara melaksanakan salat jamak taqdim diqasar (Zuhur dengan Asar) sebagai berikut :
    - 4) Memenuhi persyaratan untuk melaksanakan salat
    - 5) Melaksanakan salat yang didahului dengan iqamah
    - 6) Mengawali dengan salat Zuhur dua rakaat diawali dengan niat untuk salat jamak taqdim dan diqasar

Contoh bacaan niat :

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ

مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Zuhur dua rakaat dijamak dengan Asar yang diringkas dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 6) Melaksanakan salat Zuhur dua rakaat sampai salam

- 7) Melaksanakan salat Asar dua rakaat, yang didahului dengan iqamah dengan niat salat jamak taqdim dan diqasar

Contoh bacaan niat :

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu Asar dua rakaat diqasar dan dijamak dengan Zuhur dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 8) Melaksanakan salat Asar dua rakaat sampai salam.  
b. Cara melakukan salat jamak taqdim dan diqasar (Magrib dengan Isya)

Tata caranya hampir sama dengan salat jamak taqdim dan diqasar Zuhur dengan Asar hanya saja niatnya yang berbeda, yaitu:

- 1) Contoh niat salat Magrib tiga rakaat untuk jamak taqdim dan diqasar:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رُكْعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ مَقْصُورَةً جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu Magrib tiga rakaat dijamak dengan Isya yang diringkas dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- 2) Contoh niat salat Isya dua rakaat untuk jamak taqdim dan diqasar:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardhu Isya dua rakaat diqasar dan dijamak dengan Magrib dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta’ala.”

- c. Cara melakukan salat jamak ta’khir dan diqasar

Tata cara salat jamak ta’khir dan diqasar hampir sama dengan jamak taqdim dan diqasar, yang berbeda hanya terletak pada niat salat, yaitu:

- 1) Contoh bacaan niat salat Asar adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu Asar dua rakaat diqasar dan dijamak dengan Zuhur dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

2) Contoh bacaan niat salat Zuhur adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu Zuhur dua rakaat dijamak dengan Asar yang diringkas dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

3) Contoh bacaan niat salat Isya adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْعِشَاءِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ  
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu Isya dua rakaat diqasar dan dijamak dengan Magrib dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

4) Contoh bacaan niat salat Magrib adalah:

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رُكْعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ مَقْصُورَةً  
جَمْعَ تَأْخِيرٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat melaksanakan salat fardhu Magrib tiga rakaat dijamak dengan Isya yang diringkas dengan jamak ta'khir menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Setelah memahami ketentuan salat jamak dan qasar, sebaiknya kalian bisa mempraktikkannya pada saat kalian bepergian jauh. Jangan sampai karena bepergian jauh, lalu meninggalkan salat. Padahal salat tidak boleh ditinggalkan, tidak seperti puasa yang boleh diqada atau diganti hari lain. Salat tidak bisa diganti ke hari lain. Oleh karena itu, Allah memberikan berbagai kemudahan untuk salat ketika dalam situasi sulit.

## 2. Materi Pengayaan

Untuk peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan tugas individu membuat sebuah cerita tentang pengalaman melaksanakan salat jamak qasar.

## 3. Materi Remedial

### a. Pembelajaran ulang

Untuk materi remedi peserta didik diberi materi yang tingkatannya lebih muda. Dan pembelajaran dilakukan ulang bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dan sesekali guru memberi pertanyaan ketikapeserta didik yang mengalami kesulitan setelah guru menerangkan.

### b. Bimbingan perorangan

Hal ini dilakukan oleh guru apabila peserta didik yang remedi hanya beberapa anak atau sedikit yang remidi.

### c. Belajar kelompok

Hal ini dilakukan sebagai umpan balik atas pembelajaran ulang yang dilakukan guru pada peserta didik yang remedi, guru memberikan penugasan yang dibahas peserta didik yang remedi dalam belajar kelompok

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, *card matching*

## F. Media Pembelajaran

1. Media : buku siswa, buku LKS, Lembar Kerja Siswa, gambar/poster
2. Alat dan bahan : Spidol, Papan tulis, lem, kertas HVS berwarna

## G. Sumber Belajar

1. Departemen Agama RI. 2005. Alquran dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama RI
2. Muhammad Ahsan, Sumiati, dan Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Muhammad Ahsan, Sumiati, dan Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/ Buku Siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>1. Pertemuan ke-1 (3x40 menit)</b>	
<b>Kegiatan pendahuluan (15 menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka serta memanjatkan syukur kepada Allah swt dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memulai pembelajaran dengan membaca Alquran surat pendek pilihan dengan lancar dan benar</li> <li>Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>Guru memberikan motivasi serta mengaitkan materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran</li> <li>Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti (90 menit)</b>	
<b>Sintak model pembelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>
<b>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</b>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati pada gambar yang terkait dengan salat jamak dan salat qasar</li> <li>Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara beserta dalil mengenai salat jamak dan salat qasar</li> <li>Peserta didik menulis dari hasil pengamatan tentang salat jamak dan salat qasar</li> </ul>

<b>Pertanyaan/ identifikasi masalah.</b>	<p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan motivasi Peserta didik mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari hasil mengamati</li> <li>• Peserta didik menanyakan ulang terkait materi salat jamak dan salat qasar yang tidak dipahami</li> </ul>
<b>Data collection (pengumpulan data)</b>	<p><b>Mengeksplorasi:</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Diskusi kelompok :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS yang berisikan gambar dan tabel soal tentang materi salat jamak dan salat qasar</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Aktivitas :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menuliskan hasil diskusi dan pada LKS yang telah diberikan guru</li> <li>• Peserta didik menyusun daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Membaca sumber lain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara disiplin peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi salat jamak dan salat qasar</li> </ul> </li> </ul>
<b>Data processing (pengolahan data)</b>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengolah informasi dari hasil mengamati, menanya maupun mengumpulkan informasi dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa bersama kelompoknya</li> <li>• Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik.</li> </ul>
<b>Verification</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama</li> </ul>

<b>(pembuktian)</b>	<p>membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah kedalaman informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber</li> <li>• Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa.</li> </ul>
<b>Generalization (menarik kesimpulan)</b>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi salat jamak dan salat qasar berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulis atau media lainnya.</li> <li>• Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Peserta didik bertanya kepada kelompok yang presentasi tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Peserta didik memberikan jawaban atau tanggapan tentang materi salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi</li> <li>• Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok</li> </ul>
<b>Kegiatan penutup (15 menit)</b>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi salat jamak dan salat qasar</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memeriksa pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pelaku kegiatan ekonomi kepada</li> </ul>

	<p>kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ul>
--	---

<b>2. Pertemuan ke-2 (3x40 menit)</b>	
<b>Kegiatan pendahuluan (15 menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka serta memanjatkan syukur kepada Allah swt dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2) Memulai pembelajaran dengan membaca Alquran surat pendek pilihan dengan lancar dan benar</li> <li>3) Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>4) Guru memberikan motivasi serta mengaitkan materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik</li> <li>5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif</li> <li>6) Guru menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran</li> <li>7) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti (50 menit)</b>	
<b>Sintak model pembelajaran</b>	<b>Kegiatan pembelajaran</b>
<b>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati pada gambar atau video yang terkait dengan salat jamak qasar</li> <li>• Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara beserta dalil mengenai salat jamak qasar</li> <li>• Peserta didik menulis dari hasil pengamatan tentang salat jamak qasar</li> </ul>
<b>Pertanyaan/identifikasi masalah.</b>	<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan motivasi Peserta didik mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari hasil mengamati</li> <li>• Peserta didik menanyakan ulang terkait</li> </ul>

	materi salat jamak qasar yang tidak dipahami
<b>Data collection (pengumpulan data)</b>	<p><b>Mengeksplorasi:</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Diskusi kelompok :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan salat jamak qasar</li> <li>• Diskusi kelompok untuk mengerjakan LKS yang berisikan gambar dan tabel soal tentang materi salat jamak qasar</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Aktivitas :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta menuliskan hasil diskusi dan pada LKS yang telah diberikan guru</li> <li>• Peserta didik menyusun daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Membaca sumber lain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara disiplin peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi salat jamak qasar</li> </ul> </li> </ul>
<b>Data processing (pengolahan data)</b>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengolah informasi dari hasil mengamati, menanya maupun mengumpulkan informasi dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa bersama kelompoknya</li> </ul>
<b>Verification (pembuktian)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</li> <li>• Menambah kedalaman informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber</li> <li>• Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa.</li> </ul>

<p><b>Generalization (menarik kesimpulan)</b></p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang materi salat jamak qasar berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulis atau media lainnya.</li> <li>• Beberapa kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya tentang materi salat jamak qasar</li> <li>• Peserta didik bertanya kepada kelompok yang presentasi tentang materi yang belum dipahami</li> <li>• Peserta didik memberikan jawaban atau tanggapan tentang materi salat jamak qasar</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>• Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi</li> <li>• Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok</li> </ul>
<p><b>Kegiatan penutup (15 menit)</b></p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi salat jamak qasar</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memeriksa pekerjaan peserta didik.</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran pelaku kegiatan ekonomi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> <li>• Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</li> </ul>

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap spiritual	Penilaian diri	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
2.	Sikap sosial	Penilaian antar teman	Setelah kegiatan pembelajaran selesai.
3.	Pengetahuan	Tes tulis	Setelah guru menjelaskan materi.
4.	Keterampilan	Unjuk kerja	Presentasi kelompok dan praktek salat

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian sikap spiritual

Petunjuk: Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dirinya. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap spiritual yang kalian tampilkan!

Nama Siswa : ..... Kelas : .....

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam.		
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu'.		
3.	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi.		
4.	Saya mengucapkan rasa syukur setelah pembelajaran selesai.		

*Pedoman pen skoran*

Penskoran : Jawab 'Ya' = 2,5 dan 'Tidak' = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian sikap Sosial (Antar teman)

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya suka melaksanakan salat jamak karena dapat mempermudah saat bepergian		
2.	Teman saya yakin salat jamak itu mudah kerjakan		
3.	Teman saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan salat jamak saat bepergian		
4.	Teman saya yakin bahwa salat jamak kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT		
5.	Teman saya yakin dengan mengerjakan salat jamak saat di perjalanan dapat leluasa mengerjakan aktivitas yang lain.		
6.	Teman saya yakin akan melaksanakan salat jamak apabila bepergian jauh dengan disiplin		
7.	Teman saya yakin kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT sangat tepat untuk orang yang sedang bepergian		
8.	Teman saya yakin salat jamak dan qasar itu sangat mudah untuk dilaksanakan		
9.	Teman saya yakin bahwa Allah membolehkan pada saat bepergian untuk mengqasar salat		
10.	Teman saya yakin para musafir dapat melaksanakan salat jamak qasar		

c. Penilaian pengetahuan

- Kolom pilihan ganda dan uraian (instrumen soal terlampir)

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan ganda : jumlah jawaban benar x 5 = 50
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 12,5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai PG} + \text{Uraian} \times 100}{100}$$

- Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas individu

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 100
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, skor 80.

2) Tugas Kelompok

- Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan tentang salat jamak dan qasar, jamak tqdim dan jamak ta'khir dengan sempurna, skor 100
- Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan tentang salat jamak dan qasar, jamak tqdim dan jamak ta'khir kurang sempurna, skor 90
- Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan tentang salat jamak dan qasar, jamak tqdim dan jamak ta'khir masih ada kesalahan, skor 80

d. Penilaian keterampilan

1) Keterampilan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai
		Kedalaman informasi	Keaktifan	Kerjasama dengan teman	Kelancaran dalam presentasi	
1.						
2.						
3.						
dst						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{4} \times 100$$

2) Praktik salat jamak qasar

Format penilaian praktik salat jamak qasar

Nama Peserta didik : .....

Kelas: .....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan Pakaian				
2.	Gerakan				
3.	Bacaan				
	a. Kelancaran				
	b. Kebenaran				
	c. Keserasian antara bacaan dan gerakan				
4.	Tertib				
	Skor yang dicapai				
	Skor maksimal			24	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

Pasuruan, 23 Februari 2019

Guru Mapel PAI

Mahasiswa

**Fajrin Kurniawati, S.Pd**

**Mudrikatul Aminah**

Lampiran 4

**LEMBAR KERJA SISWA**

- A. Materi Pokok** : Salat Jamak dan Qasar
- B. Kompetensi Dasar** : memahami ketentuan salat jamak qasar
- C. Indikator Pencapaian :**
  - 1. menjelaskan pengertian salat jamak qasar
  - 2. menunjukkan dalil naqli tentang salat jamak qasar
  - 3. mengidentifikasi syarat-syarat salat jamak qasar
  - 4. mengklasifikasi salat yang bisa di jamak dan atau di qasar
  - 5. menjelaskan tata cara salat jamak dan qasar

**D. Nama Kelompok :**

.....

.....

.....

.....

**E. Diskusikan dengan kelompokmu!**

- a. Amati gambar dibawah ini!





Setelah mengamati gambar tersebut, berikanlah tanggapan atau pendapatmu yang sesuai dengan gambar dan materi pelajaran yang dibahas!

b. Isilah kolom di bawah ini dengan contoh perbuatan yang termasuk ketentuan salat jamak dan qasar qasar baik syarat, rukun maupun ketentuan yang lainnya dengan menyertakan alasannya!

No.	Contoh Perbuatan	Termasuk syarat, rukun atau ketentuan lainnya
1.	Hamid melakukan perjalanan sejauh 85 km dan dilakukan lebih dari sehari semalam	Hamid boleh melaksanakan salat qasar
2.		
3.		
4.		
5.		

**Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran  
dengan Pendekatan Saintifik  
(Siklus I)**

Pedoman pengamatan pada proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengacu pada beberapa aspek penilaian yaitu kedalaman informasi, keaktifan siswa, kerjasama dengan teman kelompok dan kelancaran pada saat presentasi.

Pada saat kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan kesiapan peserta didik agar fokus untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari. Ketika peneliti melakukan kegiatan apersepsi masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Tahap mengamati, siswa cenderung pasif dan siswa masih terlihat berbicara sendiri dengan temannya. Tahap menanya, siswa kurang antusias untuk merespon stimulus yang diberikan guru. Siswa juga masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Tahap mengumpulkan informasi siswa mulai berdiskusi dengan kelompok. Pada saat diskusi kelompok siswa kurang bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Siswa masih mengandalkan teman yang pintar untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada tahap mengumpulkan informasi guru memantau aktifitas yang dilakukan oleh siswa. Guru menilai dua aspek yaitu, keaktifan siswa, kerjasama dengan teman kelompok. Tahap mengasosiasi atau memproses data guru mengajak siswa untuk memperdalam informasi yang telah diterima. Pada tahap ini guru menilai aspek kedalaman informasi siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Tahap mengkomunikasikan, siswa kurang memperhatikan teman yang sedang presentasi. Siswa sibuk dengan tugas kelompoknya masing-masing. Guru menilai aspek kelancaran dalam presentasi.

Pada kegiatan penutup guru memberikan materi penguatan dan juga menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

## Lampiran 6

## EVALUASI SIKLUS I

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D!

- Jamak menurut bahasa artinya .....
  - Meringkas
  - Mengganti
  - Menggabungkan
  - Mempercepat
- Mengumpulkan dua salat fardu dan mengerjakannya dalam satu waktu salat saja disebut.....
  - Salat adaan
  - Salat jamak
  - Salat jamak qasar
  - Salat qasar
- Salat jamak dibagi menjadi dua, yaitu....
  - Taqdim dan awal
  - Ta'khir dan taqlid
  - Taqdim dan taqyid
  - Taqdim dan Ta'khir
- Salat yang boleh dijamak adalah.....
  - Salat maghrib dengan isya
  - Salat subuh dengan zuhur
  - Salat asar dengan magrib
  - Salat isya dengan subuh
- 

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ  
تَقْدِيمِ يَوْمِ مُسْتَقْبَلِ الْقِبْلَةِ

Kalimat di atas merupakan niat salat .....

- Salat magrib digabung dengan salat isya
  - Salat zuhur digabung dengan salat asar dengan salat magrib
  - Salat isya saja
  - Salat isya digabung
- Seseorang diizinkan melakukan salat qasar apabila....
    - Dalam keadaan sibuk
    - Dalam keadaan perjalanan jauh  $\pm 80,640$  km
    - Dalam keadaan mendesak
    - Dalam keadaan bertujuan maksiat

7. Salat yang boleh diqasar adalah sebagai berikut .....
- |                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| A. Subuh, maghrib, zuhur | C. Zuhur, asar, isya  |
| B. Subuh, asar, isya     | D. Asar, magrib, isya |

8. 
$$\text{وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ خِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا$$

Dalil di atas menjelaskan tentang salat.....

- |          |          |
|----------|----------|
| A. Qasar | C. Jamak |
| B. Subuh | D. Isya  |
9. Doni melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jarak 15 km. Doni mengqasar salat zuhur dengan asar. Pelaksanaan salat yang dilakukan Doni ini menurut hukum agama adalah...
- |                           |                                      |
|---------------------------|--------------------------------------|
| A. Boleh-boleh saja waktu | C. Dibenarkan karena menghemat waktu |
| B. Sangat dianjurkan      | D. Tidak dibenarkan                  |
10. Zahra pergi ke rumah neneknya di Cirebon. Zahra berangkat pukul 05.00 dan tiba di sana menjelang salat asar. Zahra melaksanakan salat asar dengan zuhur diwaktu asar. Salat yang dilakukan Zahra adalah .....
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Jamak qasar   | C. Jamak taqdim |
| B. Jamak ta'khir | D. Qasar        |

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan salat qasar?
2. Sebutkan syarat-syarat diperbolehkan salat jamak!
3. Tulislah nilat salat qasar zuhur dengan asar !
4. Sebut dan jelaskan macam-macam salat jamak?

Lampiran 7

Nilai Post Test (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Jadid Maulana	76	✓	
2	Adinda Salsabila S.P	78	✓	
3	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	80	✓	
4	Ahmad Jihan Al Mubarroq	80	✓	
5	Badriyah Nur Azizah	83	✓	
6	Dinda Syafa Kamilah	88	✓	
7	Doni Dwi Kristanto	70		✓
8	Dwi Ariani	83	✓	
9	Gema Taufiqi	65		✓
10	Hasbillah Pramufidianto	-		
11	Hildan Fahmi Fahrezi	72		✓
12	Jainul Roziqin	78	✓	
13	Khusnita	76	✓	
14	M. Lutfi Aji Prasetyo	65		✓
15	M. Feri Irawan	70		✓
16	Maslikha Dewi Nabila	80	✓	
17	Maulana Muhammad Rosul	85	✓	
18	M. Syahril Darmawan	80	✓	
19	M. Rafi Kriswahyudiyanto	85	✓	
20	M. Satriyo Wisnu Saputra	65		✓
21	M. Reza Fernanda	65		✓
22	M. Ichwansyah	72		✓
23	M. Rossy Hans Sanjaya	70		✓
24	M. Dimas Aji Pangestu	85	✓	
25	M. Miftakhur Rizki	73		✓
26	M. Nafis Haidar	80	✓	
27	Nabila Eka Safitri	80	✓	
28	Najwa Maulidiyah Az-Zahroh	88	✓	
29	Noval Yusuf Nurhidayat	78	✓	
30	Nur Alfiah Romadhoni	74	✓	
31	Putra Islam Nudin	60		✓
32	Putri Kumala Intan	72		✓
33	Rofidatul Aini Umaroh	85	✓	
34	Tegar Rachma Putra	65		✓
	<b>Jumlah</b>	<b>2506</b>	<b>20</b>	<b>13</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>73,70</b>		
	<b>Presentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>58,82%</b>	<b>38,24%</b>

## LEMBAR KERJA SISWA

- A. Materi Pokok** : Salat Jamak dan Qasar
- B. Kompetensi Dasar** : memahami ketentuan salat jamak qasar
- C. Indikator Pencapaian :**
1. menjelaskan pengertian salat jamak qasar
  2. menunjukkan dalil naqli tentang salat jamak qasar
  3. mengidentifikasi syarat-syarat salat jamak qasar
  4. mengklasifikasi salat yang bisa di jamak dan atau di qasar
  5. menjelaskan tata cara salat jamak dan qasar

**D. Nama Kelompok :**

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Langkah-langkah Pembelajaran**

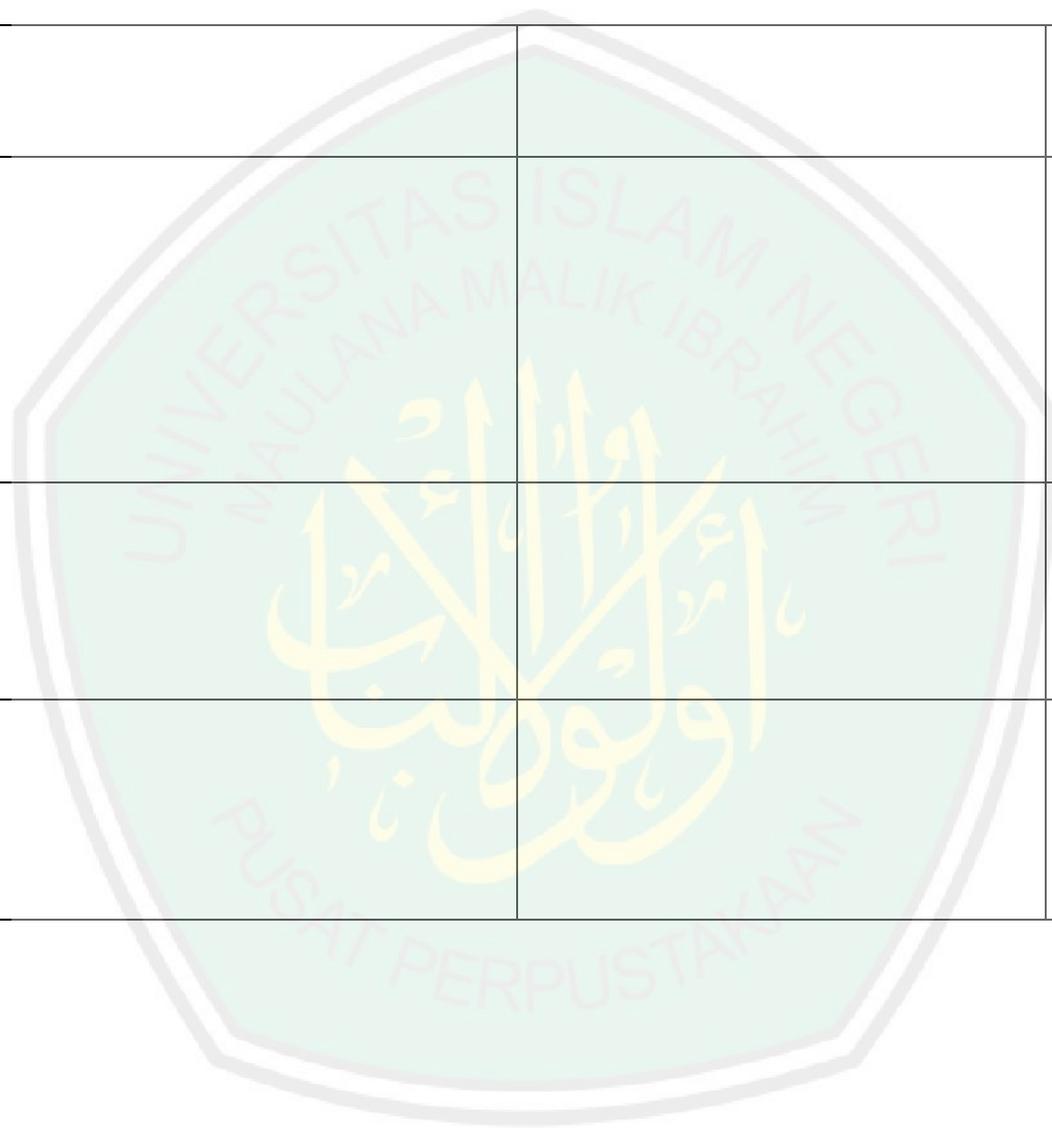
1. Buatlah diskusi menjadi 8 kelompok!
2. Amati lembar kerja siswa dan bacalah perintah soal yang diberikan!
3. Amati dan diskusikan kotak materi yang telah diberikan oleh guru!

4. Tempelkan kertas jawaban sesuai dengan kolom yang kosong!
5. Susunlah rangkaian niat dengan baik dan benar
6. Presntasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

**F. Isilah kolom yang kosong dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat !**

No.	Sub Bab	Salat Jamak	Salat qasar	Salat Jamak Qasar
1.	Pengertian			
2.	Hukum			
3.	Dalil Naqli			

4.	<b>Syarat-syarat</b>			
5.	<b>Macam-macam</b>			
6.	<b>Salat Fardu yang bisa dijamak/ diqasar/ jamak qasar</b>			
7.	<b>Contoh perbuatan</b>			



**G. Rangkailah niat salat berikut dengan benar dan tepat !**

**1. Salat jamak taqdim zuhur dengan asar**

لِلَّهِ تَعَالَى - آدَاءِ - مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ - أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ - جَمَعَ تَقْدِيمٍ - مَعَ الْعَصْرِ - أَصَلِي - مَجْمُوعًا - فَرَضَ الظُّهْرِ

**2. Salat jamak ta'khir isya dengan magrib**

مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ - لِلَّهِ تَعَالَى - أَصَلِي - جَمَعَ تَأْخِيرٍ - فَرَضَ الْمَغْرِبِ - مَعَ الْعِشَاءِ - مَجْمُوعًا - آدَاءِ - ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ

**3. Salat jamak taqdim diqasar (Zuhur dengan Asar)**

قَصْرًا - مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ - لِلَّهِ تَعَالَى - جَمَعَ تَقْدِيمٍ - آدَاءِ - مَجْمُوعًا - أَصَلِي - رَكْعَتَيْنِ - مَعَ الظُّهْرِ - فَرَضَ الْعَصْرِ

**4. Salat Isya dua rakaat untuk jamak taqdim dan diqasar**

فَرَضَ - مَجْمُوعًا - لِلَّهِ تَعَالَى - مَعَ الْمَغْرِبِ - جَمَعَ تَقْدِيمٍ - مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ - آدَاءِ - رَكْعَتَيْنِ - قَصْرًا - أَصَلِي  
الْعِشَاءِ

**Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran  
dengan Pendekatan Saintifik  
(Siklus II)**

Pedoman pengamatan pada proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengacu pada beberapa aspek penilaian yaitu kedalaman informasi, keaktifan siswa, kerjasama dengan teman kelompok dan kelancaran pada saat presentasi.

Pada saat kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan kesiapan peserta didik agar fokus untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru. Guru melakukan apersepsi dan juga melakukan tanya jawab dengan mengaitkan materi pembelajaran. Ketika peneliti melakukan kegiatan apersepsi siswa mulai memperhatikan guru dan berantusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Tahap mengamati, siswa mulai terlihat aktif dan mulai tumbuh rasa ingin tahu lebih mendalam tentang apa yang telah diamati. Tahap menanya, siswa sudah mulai merespon stimulus yang diberikan guru. Siswa juga mulai berani untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Tahap mengumpulkan informasi siswa mulai berdiskusi dengan kelompok. Pada saat diskusi kelompok siswa mulai bersemangat bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Siswa juga bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dan berusaha menyelesaikan dengan cepat dan benar. Pada tahap mengumpulkan informasi guru memantau aktifitas yang dilakukan oleh siswa. Guru menilai dua aspek yaitu, keaktifan siswa, kerjasama dengan teman kelompok. Tahap mengasosiasi atau memproses data guru mengajak siswa untuk memperdalam informasi yang telah diterima. Pada tahap ini guru menilai aspek kedalaman informasi siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Tahap mengkomunikasikan, siswa mulai memperhatikan temannya yang sedang presentasi. Siswa juga mulai aktif untuk memberikan pertanyaan dan memberikan tanggapan. Guru menilai aspek kelancaran dalam presentasi.

Pada kegiatan penutup guru memberikan materi penguatan dan juga menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

## Lampiran 10

## Nilai Praktek Salat Jamak dan Qasar

Pada Praktek salat jamak dan qasar ini aspek yang dinilai ada 6 meliputi kebersihan pakaian, kesesuaian gerakan, kelancaran bacaan, kebenaran bacaan, keserasian antara bacaan dan gerakan serta tertib. Dengan kategori nilai 4 menunjukkan sangat baik, nilai 3 menunjukkan baik, nilai 2 menunjukkan cukup, nilai 1 menunjukkan kurang.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1.	Achmad Jadid Maulana	4	4	3	2	3	4	83,3
2.	Adinda Salsabila S.P	4	4	3	3	3	4	87,5
3.	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	4	4	3	3	3	4	87,5
4.	Ahmad Jihan Al Mubarroq	4	4	3	3	3	4	87,5
5.	Badriyah Nur Azizah	4	4	3	3	3	4	87,5
6.	Dinda Syafa Kamilah	4	4	4	3	3	4	91,6
7.	Doni Dwi Kristanto	4	4	2	2	3	4	79,2
8.	Dwi Ariani	4	4	3	3	3	4	87,5
9.	Gema Taufiqi	4	4	3	3	3	4	87,5
10.	Hasbillah Pramufidianto	-	-	-	-	-	-	-
11.	Hildan Fahmi Fahrezi	4	4	3	3	3	4	87,5
12.	Jainul Roziqin	4	4	3	3	3	4	87,5
13.	Khusnita	4	4	4	3	3	4	91,6
14.	M. Lutfi Aji Prasetyo	4	4	2	3	3	4	83,3
15.	M. Feri Irawan	4	4	3	2	3	4	83,3
16.	Maslikha Dewi Nabila	4	4	3	3	3	4	87,5
17.	Maulana Muhamad Rosul	4	4	4	4	3	4	95,8
18.	M. Syahril Darmawan	4	4	3	3	3	4	87,5
19.	M. Rafi Kriswahyudiyanto	4	4	3	3	3	4	87,5
20.	M. Satriyo Wisnu Saputra	4	4	2	3	3	4	83,3
21.	M. Reza Fernanda	4	4	3	3	3	4	87,5
22.	M. Ichwansyah	4	4	3	3	3	4	87,5
23.	M. Rossy Hans Sanjaya	4	4	3	3	3	4	87,5
24.	M. Dimas Aji Pangestu	4	4	2	3	3	4	83,3
25.	M. Miftakhur Rizki	4	4	3	3	3	4	87,5
26.	M. Nafis Haidar	4	4	3	3	3	4	87,5
27.	Nabila Eka Safitri	4	4	3	3	3	4	87,5
28.	Najwa Maulidiyah	4	4	4	3	3	4	91,6
29.	Noval Yusuf Nurhidayat	4	4	3	3	3	4	87,5
30.	Nur Alfiah Romadhoni	4	4	4	3	3	4	91,6
31.	Putra Islam Nudin	4	4	2	3	3	4	83,3
32.	Putri Kumala Intan	4	4	3	3	3	4	87,5
33.	Rofidatul Aini Umaroh	4	4	4	3	3	4	91,6
34.	Tegar Rachma Putra	4	4	3	3	3	4	87,5
	<b>Jumlah</b>	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>100</b>	<b>97</b>	<b>99</b>	<b>132</b>	<b>2882,8</b>

## Lampiran 11

## EVALUASI SIKLUS II

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D!

- Qasar menurut bahasa artinya .....
  - Meringkas
  - Merangkum
  - Menggabungkan
  - Mengganti
- Mengerjakan dua salat fardu dalam satu waktu, sekaligus meringkas jumlah rakaatnya disebut...
  - Salat adaan
  - Salat jamak
  - Salat jamak qasar
  - Salat qasar
- Salat jamak dibagi menjadi dua, yaitu....
  - Taqdim dan awal
  - Taqdim dan Ta'khir
  - Taqdim dan taqyid
  - Ta'khir dan adaan
- Salat yang boleh diqasar adalah.....
  - Salat magrib
  - Salat idar'in
  - Salat isya
  - Salat subuh
- 

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ  
 يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَدَّ خُلَّ أَوَّلُ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ

Dalil di atas menjelaskan tentang salat .....

- Asar
  - Jamak
  - Qasar
  - Zuhur
- Seseorang diizinkan melakukan salat jamak apabila, *kecuali* ....
    - Dalam keadaan sakit bertujuan maksiat
    - Salat yang dijamak salat adaan jauh  $\pm$  80,640 km
    - Melakukan perjalanan
    - Dalam keadaan perjalanan
  - Salat yang boleh dijamak adalah sebagai berikut .....
    - Subuh, maghrib, asar, zuhur
    - Subuh, zuhur, asar, isya
    - Zuhur, asar, magrib, isya
    - Asar, magrib, isya, subuh

8.

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رُكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ  
جَمْعَ تَقْدِيمِ مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Kalimat di atas merupakan niat salat.....

- A. Jamak isya dengan magrib                      C. Jamak taqdim isya dengan magrib  
B. Jamak qasar isya dengan magrib              D. Jamak ta'khir isya dengan magrib

9. Aziz pergi ke rumah saudaranya di Jakarta. Aziz berangkat pukul 06.00 dan tiba di sana menjelang salat zuhur. Aziz melaksanakan salat zuhur dan asar sekaligus meringkas salat-nya. Salat yang dilakukan Aziz adalah.....  
A. Jamak ta'khir                                      C. Jamak qasar  
B. Jamak taqdim                                      D. Qasar
10. Rama melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jarak 15 km. Rama mengqasar salat zuhur dengan asar. Pelaksanaan salat yang dilakukan Rama ini menurut hukum agama adalah...  
A. Boleh-boleh saja                                  C. Dibenarkan karena menghemat waktu  
B. Sangat dianjurkan                                D. Tidak dibenarkan

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!**

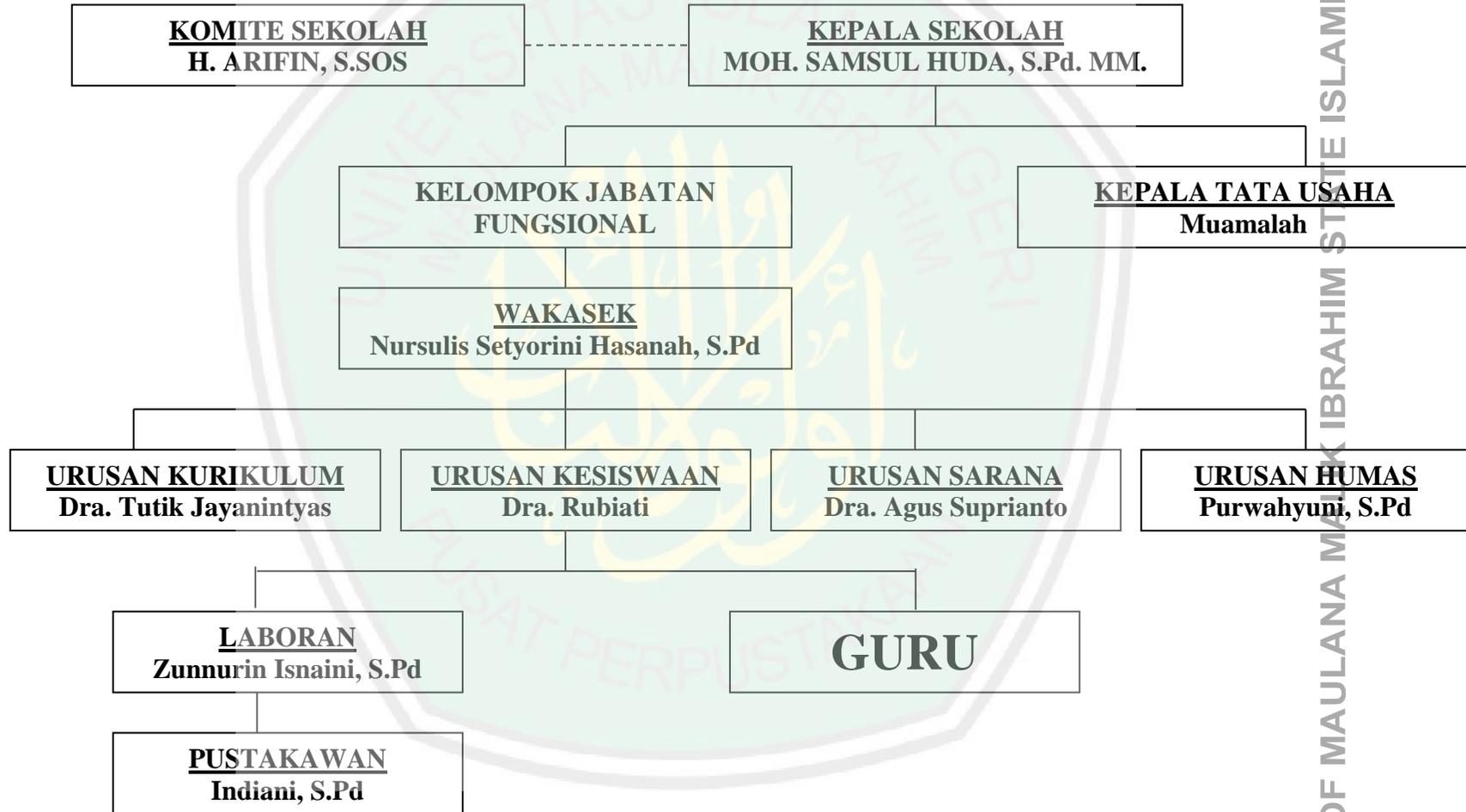
1. Apa yang dimaksud dengan salat jamak?
2. Sebutkan salat yang bisa diqasar dan dijamak!
3. Sebutkan syarat-syarat diperbolehkan salat qasar!
4. Tulislah niat salat jamak taqdim (Zuhur dengan Asar)!

Lampiran 12

Nilai Post Test Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Jadid Maulana	85	✓	
2	Adinda Salsabila S.P	90	✓	
3	Aghnia Ilmi Dwi Cahyani	100	✓	
4	Ahmad Jihan Al Mubarroq	93	✓	
5	Badriyah Nur Azizah	95	✓	
6	Dinda Syafa Kamilah	100	✓	
7	Doni Dwi Kristanto	74	✓	
8	Dwi Ariani	97,5	✓	
9	Gema Taufiqi	80	✓	
10	Hasbillah Pramufidianto	74	✓	
11	Hildan Fahmi Fahrezi	80	✓	
12	Jainul Roziqin	97	✓	
13	Khusnita	90	✓	
14	M. Lutfi Aji Prasetyo	85	✓	
15	M. Feri Irawan	80	✓	
16	Maslikha Dewi Nabila	90	✓	
17	Maulana Muhammad Rosul	100	✓	
18	M. Syahril Darmawan	85	✓	
19	M. Rafi Kriswahyudiyanto	90	✓	
20	M. Satriyo Wisnu Saputra	74	✓	
21	M. Reza Fernanda	80	✓	
22	M. Ichwansyah	85	✓	
23	M. Rossy Hans Sanjaya	100	✓	
24	M. Dimas Aji Pangestu	95	✓	
25	M. Miftakhur Rizki	85	✓	
26	M. Nafis Haidar	95	✓	
27	Nabila Eka Safitri	97,5	✓	
28	Najwa Maulidiyah Az-Zahroh	100	✓	
29	Noval Yusuf Nurhidayat	90	✓	
30	Nur Alfiah Romadhoni	85	✓	
31	Putra Islam Nudin	74	✓	
32	Putri Kumala Intan	80	✓	
33	Rofidatul Aini Umaroh	100	✓	
34	Tegar Rachma Putra	80	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>3002</b>	<b>34</b>	<b>-</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>88,29</b>		

Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 1 Beji



*Lampiran 14*

**Pedoman Interview / Wawancara dengan Guru PAI**

1. Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik?
2. Apakah guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di kelas?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik?
4. Strategi atau metode apa yang biasa guru gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru?
6. Apakah ada dampak atau pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan prestasi belajar siswa?

**Pedoman Interview / Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas VII-H**

1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran PAI?
2. Apakah dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode atau strategi ?
3. Apakah metode yang digunakan guru dapat meningkatkan prestasi belajar anda?
4. Adakah kendala yang kamu rasakan saat pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Mudrikatul Aminah  
NIM : 15110012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Salat Jamak Dan Qasar Kelas VII SMP Negeri 1 Beji – Pasuruan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	16 Januari 2019	Revisi Proposal	
2.	15 April 2019	Bab I, II, III	
3.	22 April 2019	Revisi Bab I, II, III	
4.	29 April 2019	Bab IV	
5.	8 Mei 2019	Bab V dan VI	
6.	15 Mei 2019	Revisi Bab, IV, V, VI	
7.	21 Mei 2019	Abstrak	
8.	24 Mei 2019	Acc Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 350 /Un.03.1/TL.00.1/02/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

15 Februari 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Beji Pasuruan  
di  
Pasuruan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mudrikatul Aminah  
NIM : 15110012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019  
Judul Skripsi : **Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Shalat Jamak dan Qasar Kelas VII di SMPN 1 Beji - Pasuruan**  
Lama Penelitian : **Februari 2019** sampai dengan **April 2019**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 BEJI**

Jl. Wicaksana No.22A Gununggangsir Beji, Telp (0343) 656140  
E-mail:smpn1beji-pas@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.3 / 66 / 424.071.02.2 / 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mokhamad Samsul Huda, S.Pd, MM  
NIP : 19691107 199412 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk 1 ; IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri I Beji

Menerangkan bahwa ;

Nama : MUDRIKATUL AMINAH  
NIM : 15110012  
Prodi / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Telah melaksanakan penelitian pembelajaran di sekolah kami sejak : **Februari 2019** sampai dengan **April 2019**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana perlunya.



Beji, 27 Mei 2019  
Kepala Sekolah

**Mokhamad Samsul Huda, S.Pd, MM**  
NIP. 19691107 199412 1 002

## DOKUMENTASI



Proses mengamati melalui gambar yang diberikan peneliti



Siswa menyampaikan pendapatnya tentang gambar yang telah diamati



Siswa melakukan diskusi kelompok (kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi)



Siswa melakukan kegiatan mengkomunikasikan



Siswa melakukan praktek salat jamak dan qasar



Peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI

## BIODATA MAHASISWA

Nama : Mudrikatul Aminah

NIM : 15110012

TempatTanggal Lahir : Pasuruan, 28 Juli 1996

Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama  
Islam

TahunMasuk : 2015

AlamatRumah : Jl. Hasanudin No. 13, Gondanglegi, Beji, Pasuruan

No. TlpRumah/Hp : 0895804268422

Alamat email : amudrikatul@gmail.com

Malang, 24 Mei 2019

Mahasiswa,

Mudrikatul Aminah

NIM. 15110012